



**KEMENTERIAN
ESDM**
DIREKTORAT JENDERAL
KETENAGALISTRIKAN

INFOGATRIK

Buletin Ditjen Ketenagalistrikan

Listrik Nasional Tumbuh Pesat, Konsumsi Lampau Target



11

Menteri ESDM Paparkan
Realisasi Program Lisdes
dan BPBL di Depan DPR RI

21

Ditjen Gatrik Dorong Peran
Aktif Perempuan Dalam
Ekosistem KBLBB

27

Ditjen Ketenagalistrikan
Perkuat Implementasi
Teknologi Rendah Karbon

ISSN 2987-7873





INFOGATRIK

BULETIN DIJEN KETENAGALISTRIKAN

Edisi I, Maret 2026, Vol XXII

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

Pimpinan Redaksi

Pandu Satria Jati Bonifasius

Redaktur

Agnes Tania
Anggita Miftah Hairani
Ronggo Anugerah
Dina Andriani
Ernawaty
Reskianto Windharto
David Firnando Silalahi
Arnaldo Simarmata
Sankara Cinthadiliaga
Ninda Hapsari
Mohammad Nur

Penyunting/Editor

Agus Surahman
Additya Fitroh Firmansyah
Virbyansyah Achamdan Nurrohman
Fahreza Khairullah

Desain Grafis

Jeha Gumelar
Fiantina Mayasari
Nur Mazidah

Fotografer

Ajat Munajat
Arujin

Sekretariat

Herlita
Iswi Marwanti

Alamat Redaksi

Redaksi INFOGATRIK
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 7-8
Kuningan, Jakarta Selatan
12950

gatrik.esdm.go.id

DARI REDAKSI

Pembaca Setia,

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengumumkan capaian kinerja positif subsektor ketenagalistrikan sepanjang tahun 2025. Hal itu ditandai dengan meningkatnya kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional serta pertumbuhan konsumsi listrik per kapita. hingga akhir 2025 kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional bertambah sekitar 7 gigawatt (GW) atau setara 7.000 megawatt (MW). Dengan penambahan tersebut, total kapasitas terpasang listrik nasional mencapai sekitar 107,51 GW.

Seiring dengan peningkatan kapasitas pembangkit, konsumsi listrik per kapita nasional juga menunjukkan tren kenaikan. Pada 2024, konsumsi listrik per kapita tercatat sebesar 1.411 kilowatt hour (kWh), dan meningkat menjadi 1.584 kWh pada 2025. Capaian tersebut melampaui target sebesar 108,2 persen dari 1.464 kWh.

Pemerintah juga terus memperkuat komitmen menghadirkan akses listrik yang merata hingga seluruh pelosok Tanah Air. Hal ini sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, bahwa seluruh desa dan dusun di Indonesia ditargetkan telah teraliri listrik pada periode 2029-2030.

Capaian kinerja positif subsektor ketenagalistrikan menjadi Tajuk Utama dalam Buletin Infogatrik kali ini. Pada rubrik Liputan Khusus, kami hadirkan laporan Menteri ESDM mengenai realisasi Program Listrik Perdesaan (Lisdes) dan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Depan Komisi XII DPR RI, serta pelaksanaan Program BPBL di Jayapura dan Merauke hasil kolaborasi Kementerian ESDM dan Solidaritas Perempuan Untuk Indonesia (SERUNI) Kabinet Merah Putih.

Melalui berbagai informasi yang kami sajikan, kami berharap edisi kali ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai perencanaan ketenagalistrikan di Indonesia, serta komitmen pemerintah dalam menyediakan energi yang andal, berkelanjutan, dan berpihak pada kesejahteraan rakyat.

Selamat membaca!

Kirimkan tulisan Anda ke Buletin Ketenagalistrikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Syarat Teknis :

1. Font penulisan naskah menggunakan Arial
2. Ukuran Font yang digunakan 12 pt
3. Jarak spasi penulisan 1,5 pt
4. Jumlah kata dalam satu naskah 600 - 1000 kata

Syarat Umum :

1. Judul Naskah menggunakan kalimat menarik
2. Penulisan menggunakan bahasa yang umum (mudah dimengerti)
3. Tema naskah bisa tentang ketenagalistrikan, atau naskah umum, misalnya : tentang manajemen, pengembangan diri, dll
4. Naskah asli belum pernah dimuat di media lain
5. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
6. Naskah dikirim melalui email ke infogatrik@esdm.go.id
7. Naskah dikirim beserta foto/ilustrasi yang sesuai sebanyak tiga buah foto dengan caption
8. Penulis menyertakan biodata beserta foto diri
9. Redaksi berhak memuat naskah dengan perubahan atau tidak memuat naskah yang dikirim dalam buletin Ketenagalistrikan

4

TAJUK UTAMA :

Listrik Nasional Tumbuh Pesat, Konsumsi Lampau Target



12

LIPUTAN KHUSUS :

Kolaborasi KESDM dan SERUNI Wujudkan 561 Sambungan Listrik Gratis di Merauke



15

LIPUTAN KHUSUS :

Dari Gelap ke Terang: Kisah Harapan di Balik Program BPBL

36

KABAR :

Pemerintah Jamin Listrik Aman dan SPKLU Siaga di Jalur Mudik Lebaran

Tajuk Utama	Hal 4 - 9
Laporan Khusus	Hal 10 - 15
Kabar	Hal 16 - 38
Kabar Sekilas	Hal 39 - 40
Wawasan	Hal 41 - 45
Profil Pegawai	Hal 46 - 47

Foto Bercerita	Hal 48 - 49
Pojok Literasi	Hal 50
Pojok Gatrik	Hal 51
FAQ	Hal 52 - 53
Fun Fact	Hal 54
Quiz	Hal 55 - 56

Tajuk Utama Buletin Infogatrik edisi ini mengangkat tema capaian kinerja positif subsektor ketenagalistrikan sepanjang tahun 2025. Berbagai indikator menunjukkan tren yang semakin membaik. Capaian ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menghadirkan sistem ketenagalistrikan yang andal, merata, dan berkelanjutan sebagai fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional.



Listrik Nasional Tumbuh Pesat, Konsumsi Lampau Target

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, menyampaikan capaian kinerja 2025 dengan tren positif sektor ketenagalistrikan, di mana kapasitas pembangkit nasional mencapai 107,51 GW (naik ±7 GW) dan konsumsi listrik per kapita telah mencapai 1.584 kWh atau 108,2% dari target 1.464 kWh, serta didukung perluasan akses listrik melalui program Lisdes yang menjangkau 77.616 pelanggan di 1.516 lokasi dan BPBL sebanyak 205.967 pelanggan guna memperkuat pemerataan energi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.



“Peningkatan kapasitas ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam menjaga keandalan pasokan listrik nasional sekaligus mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan energi di masa mendatang,



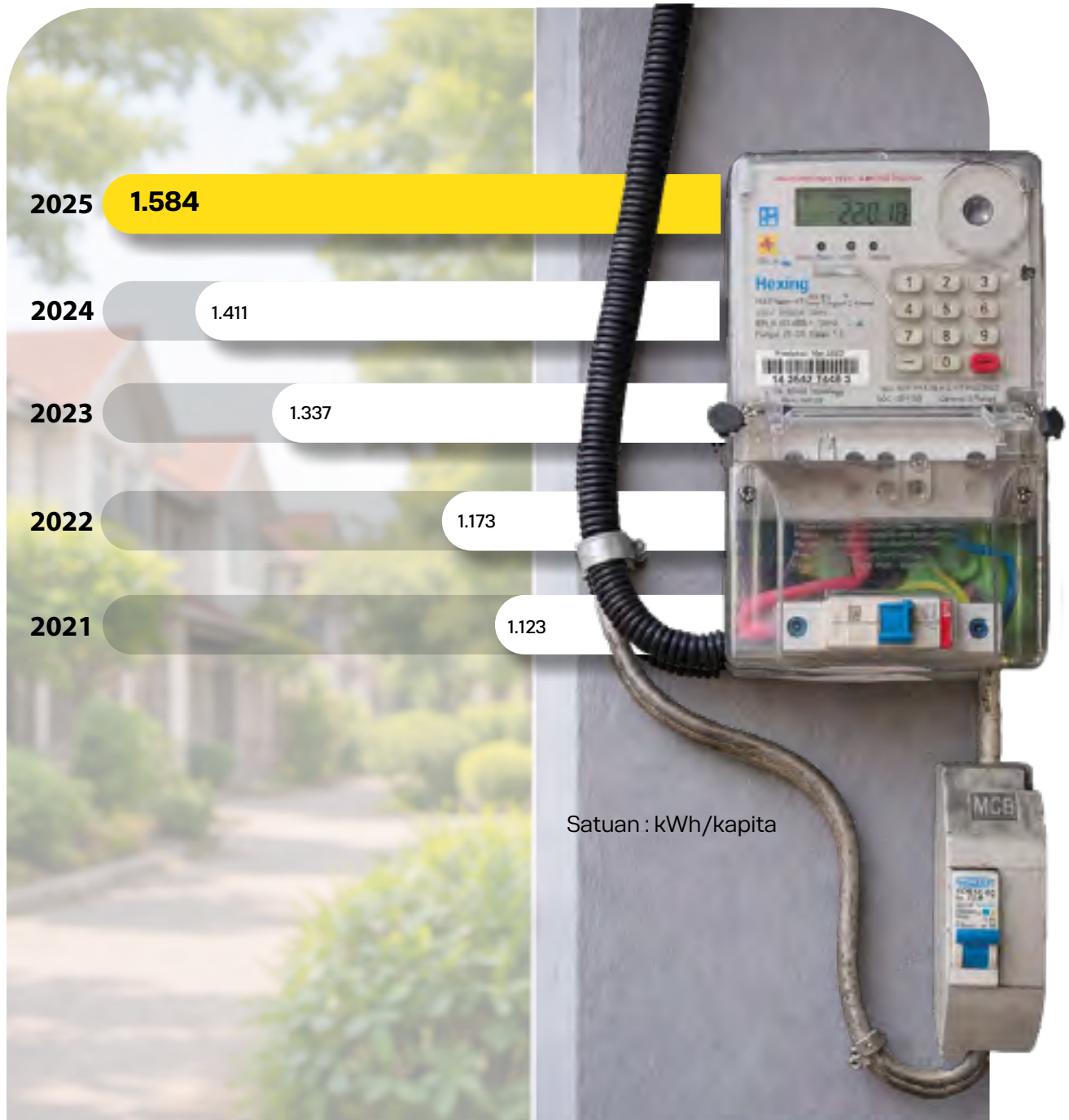
Tahun 2025
107,51 GW
 Kapasitas Terpasang
 Tumbuh 6,8% dari Tahun 2024

Bahlil Lahadalia
 Menteri ESDM

pada Konferensi Pers Capaian Kinerja Sektor ESDM di Jakarta, Kamis (8/1/2026).

KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA

Konsumsi listrik per kapita meningkat dari **1.411 kWh (2024)** menjadi **1.584 kWh (2025)**, melampaui target **1.464 kWh**. Peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan meratanya akses listrik. Pemerintah juga membangun jaringan di lebih dari seribu titik melalui program Listrik Desa, meski masih ada desa yang belum terlayani.



KAPASITAS PEMBANGKIT TERPASANG

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyampaikan kapasitas terpasang pembangkit naik **7 GW menjadi 107,51 GW**, tumbuh **6,8 persen** dibanding 2024. Pemerintah mendorong pembangunan pembangkit baru, terutama Energi Baru Terbarukan, sesuai RUPTL, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.



LISTRIK DESA (LISDES) dan BANTUAN PASANG BARU LISTRIK (BPBL)

Kementerian ESDM terus memperluas akses listrik bagi masyarakat melalui **Program Listrik Desa (Lisdes)** dan **Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL)**. Melalui Lisdes, pemerintah menghadirkan listrik hingga ke wilayah yang sebelumnya belum terjangkau, membuka peluang ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sementara itu, BPBL memberikan kemudahan bagi rumah tangga untuk mendapatkan sambungan listrik secara layak dan aman. Kedua program ini menjadi wujud nyata komitmen pemerintah dalam mewujudkan energi berkeadilan dan terang yang merata di seluruh Indonesia.

Program Listrik Desa (LISDES) 2025 telah melistriki :

- 77.616 Pelanggan**
- 1.516 Lokasi**

Per Desember 2025 Instalasi Terpasang Program BPBL :

- 205.967 Pelanggan**

Dalam Liputan Khusus kali ini, Buletin Infogatrik menyoroti upaya berkelanjutan pemerintah dalam mempercepat pemerataan akses listrik hingga ke pelosok negeri. Melalui berbagai program strategis dan kolaborasi lintas sektor, pembangunan ketenagalistrikan tidak hanya berfokus pada peningkatan infrastruktur, tetapi juga memastikan manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar.



LIPUTAN KHUSUS : KOLABORASI PEMERINTAH DALAM PEMERATAAN AKSES LISTRIK

Pemerintah melalui Kementerian ESDM terus mempercepat pemerataan akses listrik nasional melalui Program Lisdes dan BPBL yang dipaparkan di hadapan DPR RI. Selain itu, kolaborasi bersama SERUNI menghadirkan 561 sambungan listrik gratis di Merauke dan 217 rumah di Jayapura, serta pembangunan 100 RJUTS, sebagai wujud nyata kehadiran negara dalam mendorong keadilan energi hingga wilayah timur Indonesia.



Menteri ESDM Bahlil Lahadalia dan Wamen ESDM Yuliot Tanjung (kiri) hadir bersama dalam Rapat Kerja bersama Komisi XII DPR RI di Jakarta, Kamis, (22/01/2026)

MENTERI ESDM PAPARKAN REALISASI PROGRAM LISDES DAN BPBL DI DEPAN DPR RI

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyampaikan capaian pemerintah dalam pemerataan akses listrik melalui Program Listrik Desa (Lisdes) dan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dalam Rapat Kerja bersama Komisi XII DPR RI, Kamis, (22/01/2026) di Jakarta.

Hingga 2025, pembangunan infrastruktur Lisdes telah terealisasi di 1.516 lokasi, sementara BPBL telah menjangkau 205.968 rumah tangga. Capaian ini dinilai sebagai langkah konkret pemerintah dalam menghadirkan listrik bagi masyarakat yang selama ini belum terlayani, khususnya di wilayah terpencil dan tertinggal.

Bahlil menegaskan bahwa program Lisdes merupakan bagian dari strategi besar pemerintah

untuk memperkuat ketahanan energi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia menekankan bahwa pemerataan akses listrik akan terus dilanjutkan sejalan dengan arahan Presiden agar seluruh desa dan dusun di Indonesia telah teraliri listrik paling lambat pada 2029.

Menurutnya, meskipun Indonesia telah memasuki usia kemerdekaan ke-80, masih terdapat wilayah yang belum menikmati listrik, sehingga

percepatan elektrifikasi menjadi prioritas nasional.

Apresiasi terhadap capaian ini disampaikan oleh anggota Komisi XII DPR RI, Ratna Juwita Sari. Ia menilai realisasi Lisdes yang mencapai 77.616 pelanggan di 1.516 lokasi serta BPBL sebanyak 205.968 instalasi telah melampaui target yang disepakati bersama. Ratna juga mendorong agar program-program yang berdampak langsung bagi masyarakat ini dapat terus dipertahankan dan dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang.

“BAPAK-IBU SEMUA KALAU BOLEH JUJUR SAYA KATAKAN DARI LUBUK HATI YANG PALING DALAM SAYA MERASA INSYA ALLAH SAMPAI SELESAI MENJADI KABINET SUKSES KALAU SEMUA DESA-DESA, ITU SEMUA DIALIRI DENGAN LISTRIK SEMUANYA,”

Menteri ESDM

Bahlil Lahadalia



KOLABORASI KESDM DAN SERUNI WUJUDKAN 561 SAMBUNGAN LISTRIK GRATIS DI MERAUKE

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Solidaritas Perempuan untuk Indonesia (SERUNI) Kabinet Merah Putih melaksanakan penyalan pertama program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) kepada 561 rumah tangga tidak mampu di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan, Senin (26/1/2026).



Ibu Sri Suparni Bahlil, penempelan stiker BPBL kepada penerima manfaat BPBL di Merauke, Senin (26/1/2026)

KETUA BIDANG IV SERUNI KMP, SRI SUPARNI BAHILIL, menyampaikan bahwa hingga saat ini masih terdapat masyarakat yang belum menikmati listrik, padahal listrik merupakan kebutuhan dasar. Program BPBL di Merauke menjadi wujud kepedulian dan kehadiran SERUNI di tengah masyarakat, sekaligus upaya mendorong pemerataan akses energi. Ia juga mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan tersebut.

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi Ditjen Ketenagalistrikan

Kementerian ESDM, Pandu Satria Jati, menjelaskan bahwa program BPBL di Provinsi Papua Selatan menjangkau 1.341 rumah tangga, dengan 561 rumah tangga di Kabupaten Merauke yang kini seluruhnya telah menikmati listrik.

Manfaat program ini dirasakan langsung oleh masyarakat. Yermias, warga Kelapa Lima, mengungkapkan bahwa sebelum adanya listrik, aktivitas rumah tangga sangat terbatas, terutama pada malam hari. Setelah mendapatkan sambungan listrik, ia dan keluarganya kini dapat beraktivitas dengan lebih nyaman. Hal serupa disampaikan Agustinus

Hasiam, yang menyebut listrik sangat membantu kegiatan belajar anak-anak di rumah.

Selain penyalan BPBL, turut disalurkan berbagai bantuan lain seperti pengelolaan air minum, pembangunan sanitasi, perlengkapan nelayan, perlengkapan sekolah, akses internet, dan bantuan sembako dari kementerian, lembaga, serta pemerintah daerah. (FK)

" SAAT INI SUDAH TERPASANG 30 PJUTS TITIK PADA 3 LOKASI DI MERAUKE. SECARA BERTAHAP AKAN DIPASANG 70 LAGI SESUAI USULAN LOKASI DARI PEMERINTAH DAERAH, "

Koordinator Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi Ditjen Ketenagalistrikan

Pandu Satria Jati



NEGARA HADIR DI JAYAPURA, 217 RUMAH KINI MENYALA BERKAT KOLABORASI KESDM–SERUNI

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus memperkuat kehadiran negara hingga wilayah timur Indonesia. Bersama Solidaritas Perempuan untuk Indonesia Kabinet Merah Putih (SERUNI KMP), dilakukan penyalan pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Kelurahan Imbi, Kota Jayapura, Papua, Jumat (27/1/2026).

KETUA BIDANG IV SERUNI, SRI SUPARNI BAHILIL, menegaskan listrik adalah kebutuhan dasar masyarakat yang tidak hanya menerangi rumah, tetapi juga membuka peluang peningkatan kualitas hidup. Kehadiran SERUNI di Jayapura merupakan bentuk kepedulian dan kolaborasi. "Melalui BPBL, kami ingin memastikan mama-mama, bapak-bapak, dan seluruh keluarga di Papua dapat merasakan manfaat listrik secara aman dan layak," ujarnya.

Koordinator Kehumasan, Pengelolaan Data, dan Teknologi Informasi Ditjen Ketenagalistrikan, Pandu Satria Jati, menyampaikan Program BPBL di Provinsi Papua menjangkau 217 rumah tangga penerima manfaat. Di Jayapura Utara terdapat 98 rumah, termasuk

39 rumah di Kelurahan Imbi yang saat ini sudah menyala semua.

Salah satu penerima manfaat, Jessica Kayoi (39), bersyukur karena kini rumahnya memiliki sambungan listrik sendiri. "Sebelumnya listrik kami masih menyambung dari rumah keluarga. Memasang meteran sendiri sudah lama kami inginkan, tapi tertunda karena kebutuhan ekonomi dan anak-anak yang sekolah," ungkapnya.

Ibu rumah tangga lain, Stella R Ayomi (44), juga menyampaikan rasa terima kasihnya. "Bantuan ini sangat berarti bagi kami dan keluarga. Kami bersyukur pemerintah dan PLN telah membantu," katanya.

Menutup sambutannya, Sri Suparni berpesan agar sambungan listrik dimanfaatkan secara bijak dan aman, serta hemat dalam penggunaan token listrik. Penyalan pertama BPBL ini menjadi bagian dari rangkaian kunjungan SERUNI di Papua, setelah sebelumnya dilaksanakan di Kabupaten Merauke. (RA)

" MELALUI BPBL, KAMI INGIN MEMASTIKAN MAMA-MAMA, BAPAK-BAPAK, DAN SELURUH KELUARGA DI PAPUA DAPAT MERASAKAN MANFAAT LISTRIK SECARA AMAN DAN LAYAK, "

Ketua Bidang IV Seruni
Sri Suparni Bahlil



Ibu Sri Suparni Bahlil, melakukan penyalan pertama di rumah penerima manfaat program BPBL di Jayapura, Jumat (27/01/2026)



PROGRAM LISDES HADIRKAN TERANG DAN HARAPAN BARU BAGI WARGA SINTANG DAN KUTAI BARAT

Program Listrik Desa (Lisdes) menghadirkan terang baru bagi warga Desa Hulu Dedai, Kabupaten Sintang. Kini, listrik tidak hanya menerangi rumah, tetapi juga membuka peluang usaha dan menghadirkan ruang belajar yang lebih layak di malam hari. Senyum warga menjadi bukti bahwa hadirnya listrik membawa harapan, mempercepat kemajuan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah terpencil.

"Sebelum masuk listrik, kami sangat susah. Daerah kami jauh, tidak ada listrik, jalan juga terbatas. Sekarang sudah ada listrik, kami sangat terbantu," ujar Desi Paramitha, warga Sintang.

Kisah serupa dirasakan di Desa Abit, Kabupaten Kutai Barat. Dulu, malam hanya diterangi lampu seadanya. Kini, listrik dari program Lisdes Kementerian ESDM mengubah banyak hal. Aktivitas warga menjadi lebih produktif, anak-anak dapat belajar dengan nyaman, dan usaha kecil mulai tumbuh.

"Kondisi dulu sangat memprihatinkan. Sekarang sudah ada listrik, kami sangat bangga dan berterima kasih kepada Bapak Presiden," ungkap Hema Indriani, menggambarkan harapan baru yang kini menyala di pelosok negeri.



DARI GELAP KE TERANG: KISAH HARAPAN DI BALIK PROGRAM BPBL

Listrik telah lama menjadi kebutuhan dasar. Namun bagi sebagian masyarakat di Indonesia, terang belum selalu pasti. Di banyak tempat, meski jaringan listrik sudah tersedia, keterbatasan biaya membuat warga masih bergantung pada sambungan tetangga, hidup dalam terang yang tak sepenuhnya milik sendiri.

Melalui Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL), pemerintah berupaya memperluas akses listrik yang merata sekaligus meningkatkan rasio elektrifikasi. Program ini menghadirkan kesempatan bagi masyarakat kurang mampu untuk memiliki sambungan listrik mandiri, tanpa beban biaya pemasangan.

Di Desa Tounalet, Kabupaten Minahasa, perubahan itu dirasakan langsung oleh Jolly Walangitan (59). Di rumah kayunya, ia menatap bohlam yang kini menyala dengan mata berkaca-kaca.

"Sebelumnya kami hanya pakai lilin, atau menyalur dari rumah saudara," ujarnya lirih.

Ia masih ingat anak-anaknya belajar dalam cahaya redup. Kini, kondisi itu berubah.

"Sekarang kami bersyukur sudah punya listrik sendiri," tambahnya.

Hal serupa dialami Jessica Kayoi (39), warga Kelurahan Imbi, Jayapura. Selama ini, rumahnya

bergantung pada sambungan keluarga.

"Sudah lama ingin pasang sendiri, tapi karena kebutuhan ekonomi dan anak-anak masih sekolah, selalu tertunda," tuturnya.

BPBL diberikan secara gratis bagi rumah tangga yang terdaftar dalam DTKS, berdomisili di wilayah 3T, atau telah tervalidasi oleh pemerintah setempat. Program ini sekaligus mendorong penggunaan listrik yang lebih aman dan mandiri. Kini, bagi mereka, terang bukan lagi sekadar cahaya, melainkan awal dari kehidupan yang lebih layak. (RA)



Rubrik Kabar dalam Buletin Infogatrik hadir sebagai jendela informasi dan aktual yang merangkum berbagai perkembangan terbaru di subsektor ketenagalistrikan. Disajikan kepada pembaca agar dapat memahami dinamika kebijakan, program, serta kegiatan yang sedang berlangsung.



KABAR: KILASAN TERKINI SEKTOR KETENAGALISTRIKAN

Menyajikan informasi terkini seputar sektor ketenagalistrikan nasional, mulai dari pengembangan infrastruktur, program pemerintah, hingga inovasi teknologi yang mendorong keandalan dan pemerataan akses listrik di seluruh Indonesia. Disusun secara ringkas dan visual, setiap data dan fakta dihadirkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami.

LISTRIK KEMBALI HADIR, ASA WARGA DESA SEMBUANG KIAN MENYALA

Di tengah sisa lumpur dan puing akibat banjir bandang, suara generator set (genset) menjadi penanda kembalinya harapan bagi warga Desa Sembuang, Kecamatan Serbajadi, Aceh Timur. Kehadiran listrik, meski sementara, kembali menghidupkan aktivitas masyarakat yang sempat lumpuh total.



Petugas Ditjen Gatrik bersama PLN menyalurkan bantuan Genset ke Desa Sembuang, Kabupaten Peulak, Aceh

PEMERINTAH MELALUI KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL BERSAMA PT PLN (PERSERO) menyalurkan bantuan genset sebagai langkah cepat menjaga pasokan listrik di wilayah terdampak. Manager PLN ULP Peureulak, Andre Harmaizi, memastikan seluruh bantuan telah disalurkan dan dimanfaatkan warga.

Distribusi bantuan tidak mudah. Akses jalan yang rusak dan jembatan yang putus memaksa petugas membawa genset secara manual ke lokasi-lokasi yang tidak dapat dijangkau kendaraan. Upaya ini menjadi bukti komitmen agar bantuan tetap sampai kepada masyarakat.

Kepala Desa Sembuang, Ilyas, menyampaikan bahwa dua unit genset dan perbaikan empat tiang listrik telah membantu menyalakan

kembali rumah warga. Sebelumnya, desa tersebut mengalami gelap total sehingga aktivitas ekonomi dan pelayanan masyarakat terhenti.

Penyaluran genset ini merupakan bagian dari distribusi 1.000 unit bantuan yang dilepas oleh Menteri ESDM Bahlil Lahadalia pada akhir Desember 2025. Bantuan ini menjadi solusi sementara bagi daerah yang belum pulih jaringan listriknya.

Kini, genset tidak hanya menghadirkan listrik, tetapi juga menghidupkan kembali harapan, aktivitas ekonomi, dan keyakinan warga untuk bangkit dari bencana. (AT)

“ BANTUAN INI SANGAT BERARTI BAGI MASYARAKAT KAMI KARENA SETIAP MALAM DESA KAMI GELAP GULITA,”

Warga Desa Sembuang
Ilyas



SELURUH BANTUAN 1.000 GENSET DARI KEMENTERIAN ESDM TELAH TIBA DAN BEROPERASI DI ACEH

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan seluruh bantuan 1.000 unit genset untuk masyarakat terdampak banjir dan tanah longsor di Aceh telah terkirim dan beroperasi pada Jumat (9/1/2026).



Warga Desa Riseh Tunong, Kabupaten Aceh Utara sangat bergembira menerima bantuan Genset dari Kementerian ESDM.

BANTUAN ini menjadi solusi sementara untuk menjaga pasokan listrik di tengah kondisi darurat, sembari menunggu pemulihan jaringan oleh PT PLN (Persero).

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Eri Nurcahyanto menyampaikan bahwa pendistribusian genset merupakan langkah cepat pemerintah dalam menjamin kebutuhan listrik masyarakat terdampak. Sebelumnya, tim gabungan ESDM, PLN, dan PT Pertamina (Persero) juga telah melakukan peninjauan ke sejumlah lokasi, seperti Desa Riseh Tunong, Kabupaten Aceh Utara, dan Desa Pante Peusangan, Kabupaten Bireuen.

"Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan genset bantuan Kementerian ESDM dapat beroperasi dengan baik sebagai solusi sementara pemulihan listrik.

Apabila jaringan PLN telah selesai direcovery, genset akan dialihkan ke lokasi lain yang hingga kini masih belum mendapatkan akses listrik," ujar Eri.

Ia menambahkan, distribusi genset menghadapi tantangan berat akibat kondisi geografis pascabencana.

Berdasarkan laporan hingga 9 Januari 2026 pukul 20.00 WIB, seluruh genset telah dikirim melalui tiga pintu masuk utama, yaitu Bandara Sultan Iskandar Muda (200 unit), Bandara Malikussaleh Lhokseumawe (300 unit), dan Bandara Rembele Aceh Tengah (500 unit). Seluruh unit telah melalui commissioning test dan dinyatakan siap operasi.

Distribusi menjangkau 230 desa di 10 kabupaten, termasuk Aceh Tengah, Bener Meriah, Aceh Utara, hingga Pidie Jaya. Kehadiran genset

"UNTUK MENCAPAI BEBERAPA LOKASI, TIM HARUS MENYEBERANGI SUNGAI BESAR BEKAS BANJIR BANDANG. PENGIRIMAN GENSET DILAKUKAN MENGGUNAKAN RAKIT, BERJALAN KAKI, HINGGA SEPEDA MOTOR,"

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

Eri Nurcahyanto



memungkinkan masyarakat kembali memperoleh layanan listrik dasar.

Langkah ini menegaskan komitmen pemerintah dalam memastikan akses energi tetap tersedia sekaligus mendorong percepatan pemulihan infrastruktur ketenagalistrikan di Aceh. (AT)

DORONG KEPATUHAN BADAN USAHA, DITJEN KETENAGALISTRIKAN SOSIALISASIKAN PELAPORAN SMK2



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendorong badan usaha untuk taat melaporkan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) melalui aplikasi paling lambat 31 Januari.

KEWAJIBAN ini menjadi bagian penting dalam menjamin penyelenggaraan tenaga listrik yang andal, aman, dan berkelanjutan.

Koordinator Usaha Penunjang Ketenagalistrikan, Didit Waskito, menegaskan bahwa SMK2 bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi harus menjadi budaya kerja. Hal tersebut disampaikan saat membuka Webinar Sosialisasi Pelaporan SMK2 secara daring, Rabu (14/1/2026).

"Penerapan SMK2 merupakan instrumen strategis pemerintah dalam menjamin penyelenggaraan ketenagalistrikan yang selamat, andal, dan berkelanjutan serta berkontribusi langsung terhadap pencapaian Indeks Keselamatan, Indeks Kemandirian, dan Indeks Ketahanan Nasional," jelas Didit.

Ia menambahkan, badan usaha pemilik instalasi tenaga listrik dengan kapasitas minimal 200 kVA wajib melakukan audit SMK2 setiap tahun dan melaporkannya melalui aplikasi Sistem Informasi Keselamatan Ketenagalistrikan (SIMATRIK). Penerapan SMK2 melalui identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko terbukti mampu menekan kecelakaan serta gangguan instalasi.

Koordinator Kelaikan dan Keselamatan Ketenagalistrikan, Wahyudi Joko Santoso, menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan melalui inspeksi lapangan dan evaluasi laporan.

Sementara itu, Subkoordinator Andi Hanif menekankan pentingnya penunjukan Penanggung Jawab Keselamatan Ketenagalistrikan (PJK2).

"PJB dan PJK2 adalah gambaran atau potret dari pemilik dan pengelola instalasi yang bertanggung jawab melaksanakan keselamatan ketenagalistrikan," terangnya.

Pelaporan SMK2 juga menjadi dasar perbaikan berkelanjutan serta penerbitan sertifikat ketaatan oleh pemerintah melalui SIMATRIK. (AT)

"KETIKA BADAN USAHA SUDAH MELAPORKAN KE KAMI, KAMI MELAKUKAN EVALUASI DAN KEMUDIAN MENETAPKAN STATUS DARI PENERAPAN SMK2 APAKAH DIA STATUSNYA TAAT ATAU STATUSNYA TIDAK TAAT,"

Koordinator Kelaikan dan Keselamatan Ketenagalistrikan

Wahyudi Joko Santoso



DI DEPAN DPR, MENTERI ESDM PAPARKAN CAPAIAN POSITIF SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia memaparkan capaian positif subsektor ketenagalistrikan sepanjang 2025 dalam Rapat Kerja bersama Komisi XII DPR RI di Jakarta, Kamis (22/01/2026).



KINERJA tersebut ditandai oleh meningkatnya konsumsi listrik per kapita serta bertambahnya kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional.

Konsumsi listrik per kapita menunjukkan tren kenaikan signifikan, dari 1.411 kWh pada 2024 menjadi 1.584 kWh pada 2025. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi dan kebutuhan energi masyarakat. Selain itu, kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional juga bertambah sekitar 7 GW, sehingga total kapasitas mencapai 107,51 GW pada 2025.



Di sisi energi baru terbarukan (EBT), realisasi kapasitas pembangkit tercatat sebesar 15.630 MW, yang didorong oleh kontribusi PLTA, PLTS, PLTP, dan PLTBio. Penambahan kapasitas EBT sebesar 1,3 GW pada 2025 menjadi yang terbesar dalam lima tahun terakhir. Sejalan dengan itu, bauran energi nasional dari EBT juga meningkat sekitar 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ketua Komisi XII DPR RI, Bambang Patijaya, memberikan apresiasi atas capaian tersebut. Menurutnya, kinerja sektor energi sepanjang 2025 menunjukkan hasil yang positif, baik dari sisi konsumsi listrik, optimalisasi PNB, realisasi lifting migas yang melampaui target APBN, hingga implementasi kebijakan mandatory biodiesel. (RO)



DITJEN GATRIK DORONG PERAN AKTIF PEREMPUAN DALAM EKOSISTEM KBLBB

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) Kementerian ESDM terus mendorong peran aktif perempuan dalam pengembangan ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).



1. Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis Andriah Feby Misna foto bersama narasumber
2. Executive Vice President (EVP) Pengembangan Produk Niaga PT PLN (Persero) Ririn Rachmawardini memberikan paparan mengenai keterlibatan perempuan dalam pengembangan electric vehicle (EV) ecosystem.



PEREMPUAN dinilai memiliki kontribusi strategis di seluruh rantai ekosistem, mulai dari pembuat kebijakan, peneliti dan inovator, pelaku industri, akademisi, hingga pengguna dan penggerak komunitas.

Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis ESDM, Andriah Feby Misna, dalam Workshop Pengarusutamaan Perempuan dalam Ekosistem KBLBB di Jakarta. Ia menekankan bahwa perempuan berperan penting dalam memastikan kebijakan KBLBB bersifat inklusif, responsif gender, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara luas.

Selain itu, perempuan juga berperan sebagai akademisi, peneliti, dan inovator dalam pengembangan teknologi kendaraan listrik, termasuk aspek desain, keselamatan, dan kenyamanan.

Di sisi lain, keterlibatan perempuan sebagai tenaga profesional di sektor industri dan infrastruktur pengisian turut mendukung pertumbuhan industri kendaraan listrik nasional yang berdaya saing dan berkelanjutan.

"Pengarusutamaan gender dalam sektor energi harus dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan, melalui peningkatan kapasitas, akses energi bersih, partisipasi komunitas, serta penguatan pemberdayaan perempuan. Menurutnya, perspektif gender bukan hanya soal keterwakilan, tetapi menjadi pendekatan untuk memastikan kebijakan berjalan adil dan efektif," tegas Feby.

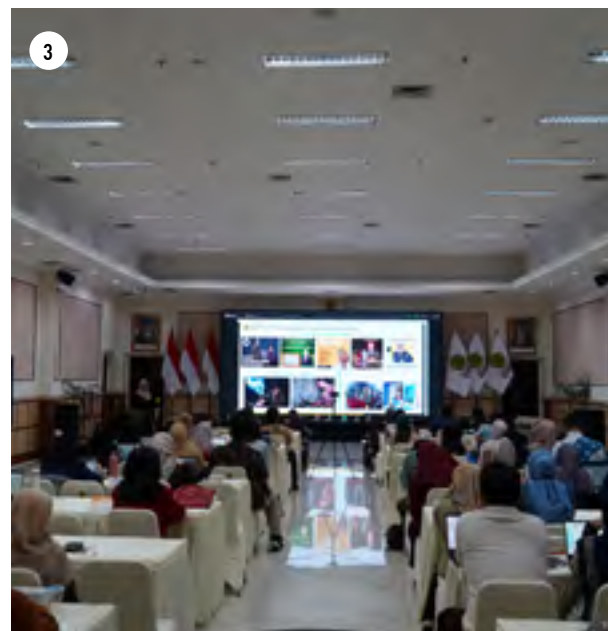
Pada kesempatan yang sama, EVP Pengembangan Produk Niaga PT PLN (Persero), Ririn Rachmawardini, menyampaikan bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam transisi energi karena kecenderungan

perilaku yang lebih pro-lingkungan. Keterlibatan perempuan dinilai dapat mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

Workshop ini turut dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kementerian/Lembaga, PLN, UNDP Indonesia, asosiasi kendaraan listrik, serta ENTREV. (RO)

3. Suasana Workshop Pengarusutamaan Perempuan Dalam Ekosistem KBLBB yang dihadiri oleh elemen pemerintah dan asosiasi.

4. Duwi Pratiwi dari ENTREV memberikan paparan kepada peserta.



AWALI FORUM LITERASI 2026, ALUMNI TALK DITJEN GATRIK BAHAS STRATEGI MERAIH BEASISWA DALAM NEGERI

Mengawali Forum Literasi Ketenagalistrikan 2026, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menggelar Alumni Talk bertajuk Peluang dan Strategi Meraih Beasiswa Dalam Negeri di Jakarta, Kamis (29/01/2026).

FORUM ini menjadi ruang berbagi pengalaman bagi pegawai yang ingin melanjutkan studi magister melalui beasiswa dalam negeri.

Sekretaris Ditjen Ketenagalistrikan, Wanhar, menyampaikan bahwa Alumni Talk merupakan sarana strategis untuk mendorong peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan lanjutan.

Pada sesi pemaparan, Rahmat Febfaeza, Pranata Perizinan Ahli

Muda Dit. Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan serta alumni Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan UGM, membagikan pengalamannya dalam proses seleksi beasiswa Kementerian Komunikasi dan Digital.

Ia menekankan pentingnya kesiapan administrasi dan kesesuaian program studi, serta mengangkat transformasi digital layanan sertifikasi sebagai fokus tesisnya.



Narasumber kedua, Wachid Marindra Hari Setiawan, Perencana Ahli Muda Dit. Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan dan alumni Magister Teknik Elektro UGM, menjelaskan tahapan seleksi beasiswa Kementerian ESDM serta pentingnya tugas belajar sebagai sarana refleksi diri dan pengembangan profesional.

Kegiatan ini menjadi bagian dari program literasi informasi Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan yang rutin diselenggarakan sebagai wadah berbagi pengetahuan dan inspirasi. (RO)

"MELALUI KEGIATAN INI, KITA TIDAK HANYA BERBAGI PENGALAMAN AKADEMIK, TETAPI JUGA MENDAPATKAN PEMBELAJARAN PRAKTIS MENGENAI PROSES SELEKSI BEASISWA, PERSIAPAN ADMINISTRASI, SERTA STRATEGI MENJALANI STUDI AGAR DAPAT DISELESAIKAN SECARA OPTIMAL,"

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

Wanhar



PERKUAT INDUSTRI NASIONAL, TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN TERUS DIDORONG

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM terus mendorong penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di subsektor ketenagalistrikan guna memperkuat industri nasional dan meningkatkan nilai tambah dalam negeri.



BADAN USAHA PEMEGANG

WILAYAH USAHA NON-PLN diimbau untuk lebih aktif dalam pelaporan dan sertifikasi TKDN.

Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis, Andriah Feby Misna, saat membuka Bimbingan Teknis Tata Cara Perhitungan TKDN Subsektor Ketenagalistrikan di Jakarta. Ia menjelaskan bahwa meskipun capaian TKDN menunjukkan tren positif, partisipasi badan usaha non-PLN masih perlu diperkuat melalui peningkatan pemahaman dan kapasitas teknis.

Hingga akhir 2025, realisasi TKDN pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan non-EBT mencapai 40,73 persen. Rinciannya meliputi pembangkit 27,98 persen, transmisi 72,54 persen, gardu induk 51,08 persen, dan distribusi 67,15 persen.

Tenaga Ahli Menteri ESDM, Dimas Muhammad, menambahkan bahwa penerapan TKDN sejalan dengan upaya mengurangi ketergantungan impor dan memperkuat kedaulatan serta ketahanan energi nasional. Ia menekankan pentingnya dampak nyata bagi penciptaan lapangan kerja, pengembangan industri, dan pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, Koordinator Investasi dan TKDN Ketenagalistrikan, Muhammad Kuncoro, menegaskan bahwa seluruh proyek infrastruktur ketenagalistrikan untuk kepentingan umum wajib menggunakan produk dalam negeri, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah, BUMN, maupun swasta. Bimbingan teknis ini diikuti badan usaha non-PLN, lembaga verifikasi, dan asosiasi sebagai upaya memperkuat implementasi TKDN. (RO)



“KEBIJAKAN TKDN MENJADI KRUSIAL MENINGAT BESARNYA KEBUTUHAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN DI SELURUH INDONESIA,”

Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis
Andriah Feby Misna

PERAN PENTING SMART GRID DALAM PENGEMBANGAN PEMBANGKIT EBT

Smart Grid atau jaringan cerdas memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT), terutama di tengah meningkatnya pemanfaatan energi seperti tenaga surya dan angin yang bersifat tidak stabil (intermittent).

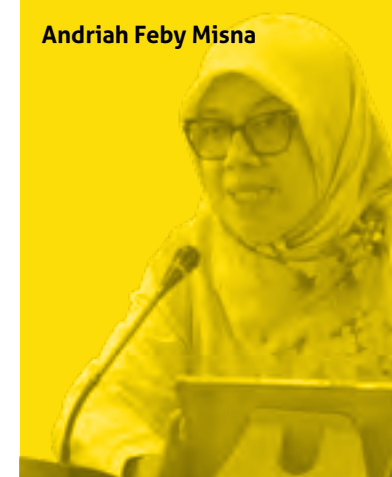
SMART GRID menjadi solusi dalam menjawab tantangan sistem kelistrikan masa depan agar tetap andal, stabil, dan efisien.

Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Andriah Feby Misna, dalam Workshop Pemahaman Fundamental dan Penerapan Smart Grid di Jakarta.



“INDONESIA TERUS MENDORONG PEMANFAATAN ENERGI BERSIH SEBAGAI BAGIAN DARI KOMITMEN MENUJU NET ZERO EMISSION PADA TAHUN 2060,”

Direktur Pembinaan Ketenagalistrikan Strategis
Andriah Feby Misna



Ia menjelaskan bahwa integrasi EBT membutuhkan sistem kelistrikan yang lebih modern dan adaptif. Dengan smart grid, proses pemantauan dan pengendalian dapat dilakukan secara optimal berbasis teknologi digital.

Sejalan dengan itu, Founder dan CEO Energy Academy Indonesia (ECADIN), Desti Alkano, menyampaikan bahwa transformasi energi global kini memasuki fase baru dengan meningkatnya penggunaan EBT, namun juga menghadirkan tantangan dalam menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan listrik.

Salah satu contoh nyata adalah fenomena negative electricity price di beberapa negara Eropa, di mana produsen listrik harus membayar konsumen untuk

menyerap kelebihan energi. Hal ini menunjukkan pentingnya sistem energi yang terintegrasi dan fleksibel.

Sementara itu, pemateri workshop Zainal Arifin menjelaskan bahwa smart grid mampu meningkatkan efisiensi melalui penggunaan sensor dan data real-time. Berbeda dengan sistem konvensional yang satu arah, smart grid memungkinkan komunikasi dua arah serta interaksi multi-pihak. Melalui teknologi seperti Advanced Metering Infrastructure (AMI), data konsumsi listrik dapat dipantau secara berkala sehingga pengelolaan sistem menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. (RO)

KESDM DORONG PERCEPATAN EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK LEWAT SKEMA PEMBIAYAAN INOVATIF

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral bersama ENTREV menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertema penguatan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) melalui skema pembiayaan inovatif di Jakarta, Jumat (13/2/2026).

FORUM ini menjadi ruang dialog strategis lintas pemangku kepentingan untuk mendorong akselerasi kendaraan listrik nasional, khususnya sektor komersial yang berkontribusi besar terhadap penurunan emisi transportasi.

Koordinator Pelayanan Usaha Ketenagalistrikan, Ferry Triansyah, menegaskan bahwa percepatan adopsi KBLBB membutuhkan kesiapan ekosistem secara menyeluruh, termasuk infrastruktur pengisian dan dukungan pembiayaan inovatif.

Ia menyebut pertumbuhan kendaraan listrik harus diimbangi pembangunan SPKLU dan SPBKLU yang merata, kemudahan perizinan, serta keterlibatan lembaga keuangan guna menekan hambatan investasi awal.

Sementara itu, Ketua Tim Kerja Industri KBLBB Kementerian Perindustrian, Patia Jungjungan Monangdo, menyampaikan bahwa industri otomotif nasional memiliki kapasitas produksi besar dan terus berkembang, didukung kebijakan TKDN serta insentif seperti PPNBM dalam program LCEV. Penguatan rantai pasok baterai dalam negeri juga menjadi fokus strategis hingga 2030.

FGD ini melibatkan kementerian/ lembaga, industri, penyedia infrastruktur, lembaga pembiayaan, asosiasi, dan mitra pembangunan. Melalui forum ini diharapkan lahir langkah konkret untuk mempercepat implementasi kebijakan KBLBB di lapangan. (NH)



“PERCEPATAN ADOPSI KBLBB TIDAK HANYA BERGANTUNG PADA PENINGKATAN JUMLAH KENDARAAN, TETAPI JUGA KESIAPAN INFRASTRUKTUR PENGISIAN DAN DUKUNGAN SKEMA PEMBIAYAAN YANG INOVATIF SERTA BERKELANJUTAN,”

Koordinator Pelayanan Usaha Ketenagalistrikan

Ferry Triansyah



DITJEN KETENAGALISTRIKAN PERKUAT IMPLEMENTASI TEKNOLOGI RENDAH KARBON

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, menggelar Forum Literasi Ketenagalistrikan bertajuk Ngopi@PerpusGatrik Sharing Session “Decarbonization Technology in Japan” pada Kamis (19/02/2026).

“DI TENGAH MENINGKATNYA KEBUTUHAN LISTRIK, PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN DITUNTUT TIDAK HANYA ANDAL, NAMUN JUGA DIIRINGI KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DAN SELARAS DENGAN KOMITMEN GLOBAL TERHADAP PERUBAHAN IKLIM,”

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

Wanhar



KEGIATAN ini menjadi ruang berbagi pengalaman hasil *workshop* dan *study tour* teknologi rendah karbon di Jepang yang diikuti pegawai Ditjen Ketenagalistrikan.

Sekretaris Ditjen Ketenagalistrikan, Wanhar, menegaskan bahwa transformasi menuju sistem energi rendah karbon merupakan agenda strategis nasional guna mendukung penurunan emisi gas rumah kaca, ketahanan energi, serta pembangunan berkelanjutan. Di

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Wanhar memberikan sambutan dalam kegiatan *workshop*

2. Taisuke Masuda dari Japan International Cooperation Agency memberikan paparan terkait penguatan kerjasama Indonesia-Jepang di Sektor Energi.



di Jepang. Materi meliputi carbon capture, waste to energy, serta pengembangan hidrogen dan co-firing amonia pada pembangkit eksisting.

Melalui forum ini, Ditjen Ketenagalistrikan menegaskan komitmennya memperkuat literasi dan kolaborasi internasional guna mewujudkan sistem ketenagalistrikan yang lebih bersih, andal, dan berkelanjutan. (NH)

tengah meningkatnya kebutuhan listrik, pembangunan infrastruktur dituntut tidak hanya andal, tetapi juga ramah lingkungan dan selaras dengan komitmen global terhadap perubahan iklim.

Kegiatan ini menghadirkan Taisuke Masuda dari Japan International Cooperation Agency yang memaparkan penguatan kerja sama Indonesia-Jepang di sektor energi, termasuk penyusunan *roadmap* dekarbonisasi serta pengembangan teknologi hidrogen dan amonia. Kerja sama juga mencakup dukungan tenaga ahli di PT PLN (Persero) dan ESDM.

Perwakilan peserta workshop, yakni Rara Anjelia, Diyas Avicenna, Fajar Rahmadhy, dan Yundi Haekal Azizi, turut membagikan pembelajaran terkait kebijakan transisi energi



3. Para narasumber menjelaskan paparan masing-masing.

4. Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Wanhar (ketiga dari kiri), foto bersama dengan para narasumber dan peserta workshop.

5. Subkoordinator Penyiapan Rencana dan Program Fajar Rahmadhy menjadi narasumber.

DITJEN GATRIK KOORDINASIKAN PENGUATAN KURIKULUM PELATIHAN KENDARAAN LISTRIK RODA DUA

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral bersama ENTREV menggelar workshop penyalarsan kurikulum dan pelatihan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) roda dua di Jakarta, Rabu (25/2/2026).

PELATIHAN ini bertujuan menyalarskan pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri kendaraan listrik yang terus berkembang seiring meningkatnya adopsi KBLBB di Indonesia.

Analisis Kebijakan Ahli Madya Ditjen Ketenagalistrikan, Muhammad Nur Taufiq, menegaskan penguatan SDM menjadi kunci dalam transisi energi sektor transportasi. Menurutnya, percepatan ekosistem KBLBB harus diiringi kesiapan tenaga kerja yang kompeten, tersertifikasi, serta selaras dengan kebutuhan industri melalui kurikulum dan pelatihan vokasi yang terintegrasi.

la menambahkan, penyalarsan kurikulum, integrasi unit kompetensi berbasis industri, serta penguatan sertifikasi merupakan langkah strategis agar lulusan siap kerja dan mampu mendukung target

Net Zero Emission 2060. Workshop ini juga menjadi ruang kolaborasi lintas pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan vokasi yang adaptif.

Sementara itu, Muhammad Habib dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah mengungkapkan terdapat 14.438 SMK di Indonesia, dengan 7.599 sekolah memiliki program otomotif dan teknik mesin serta lebih dari 1 juta peserta didik. Potensi ini dinilai besar untuk mendukung kebutuhan industri kendaraan listrik nasional.

Melalui workshop ini, diharapkan lahir rekomendasi konkret terkait penyalarsan kurikulum, penguatan sertifikasi, serta strategi pelatihan KBLBB roda dua guna mempercepat transisi energi nasional. (MN)

“PERCEPATAN PENGEMBANGAN EKOSISTEM KBLBB HARUS DIIRINGI DENGAN KESIAPAN TENAGA KERJA YANG KOMPETEN DAN TERSERTIFIKASI. KARENA ITU, DIPERLUKAN KETERHUBUNGAN DAN KESELARASAN ANTARA KEBUTUHAN INDUSTRI DENGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI,”

Analisis Kebijakan Ahli Madya Ditjen Ketenagalistrikan

Muhammad Nur Taufiq





BUKA PUASA BERSAMA, DITJEN KETENAGALISTRIKAN JALIN SILATURAHMI DAN PERKUAT ORGANISASI

Lantunan ayat suci Al-Qur'an mengalun di Aula Samaun Samadikun, Gedung Soemantri Brodjonegoro I, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Jakarta, Jumat (27/02/2025).

BUKA BERSAMA DITJEN GATRIK bertema Ramadan Bulan Keberkahan. Aula yang biasa digunakan untuk rapat disulap menjadi ruang ibadah dengan suasana khidmat dan hangat.

Acara diikuti para pegawai dengan rangkaian pembacaan ayat suci, tausiah, buka puasa bersama, hingga salat berjamaah. Ketua PWNU DKI Jakarta Syamsul Ma'arif dalam tausiahnya mengajak peserta menjadikan Ramadan sebagai momentum memperkuat keimanan dan kebersamaan.

Antusiasme peserta terlihat dari apresiasi pegawai yang hadir. Luqman Imansyah mengaku untuk pertama kalinya mengikuti buka bersama di lingkungan Ditjen Gatrik dan menilai acara berlangsung terkonsep dengan baik. Sementara Wildan Fujiansah mengapresiasi Aula Samaun Samadikun yang dapat

difungsikan sebagai tempat salat berjamaah.

Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Tri Winarno menyampaikan bahwa puasa bukan sekadar menahan lapar dan dahaga, tetapi latihan keikhlasan, kesabaran, dan pengendalian diri. Menurutnya, ibadah puasa memiliki kemuliaan istimewa karena ganjarannya langsung dari Allah SWT.

Kepala Bagian Umum Wiwid Muljadi menegaskan buka puasa bersama menjadi simbol kebersamaan, kesetaraan, dan persaudaraan di lingkungan organisasi, sekaligus mempererat silaturahmi serta memperkuat soliditas kerja.

Kegiatan ini juga dihadiri DWP Unsur Pelaksana Ditjen Ketenagalistrikan, ASEAN Centre for Energy (ACE), dan ENTREV. Acara ditutup dengan salat Magrib, Isya, Tarwih, dan Witir berjamaah. (RO)

"PUASA (RAMADAN -RED) INI MEMANG BETUL-BETUL ISTIMEWA, KARENA DISITU ALLAH SWT SENDIRI YANG AKAN MEMBERIKAN GANJARANNYA,"

Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan

Tri Winarno



DITJEN GATRIK KAWAL RUPTL UNTUK PASTIKAN IMPLEMENTASI KEN TEPAT SASARAN

Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) ditegaskan sebagai instrumen utama untuk memastikan implementasi Kebijakan Energi Nasional (KEN) berjalan sesuai target.

DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN KEMENTERIAN ESDM terus melakukan monitoring agar pembangunan pembangkit, transmisi, dan gardu induk tetap sejalan dengan rencana.

"RUPTL MENJADI INSTRUMEN KUNCI UNTUK MENERJEMAHKAN ARAH KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL KE DALAM PEMBANGUNAN PEMBANGKIT, TRANSMISI, DAN GARDU INDUK. KARENA ITU, MONITORING DAN EVALUASI DILAKUKAN SECARA BERKALA AGAR TARGET DAPAT TERCAPAI,"

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan

Achmad Amirrudin



Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan, Achmad Amiruddin, dalam sosialisasi PP Nomor 40 Tahun 2025 tentang KEN yang digelar Dewan Energi Nasional bersama Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero) di Jakarta, Senin (2/3/2026). Menurutnya, monitoring dan evaluasi berkala menjadi langkah penting agar seluruh target pembangunan ketenagalistrikan dapat tercapai tepat waktu.

Hingga Januari 2026, realisasi pembangkit yang telah beroperasi mencapai 4.478 MW atau 47,9 persen dari target. Sementara tambahan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) tercatat 959 MW atau 25,5 persen dari target. Percepatan proyek dinilai penting untuk mendukung bauran EBT,

menekan biaya pokok penyediaan, dan menjaga keandalan pasokan listrik nasional.

Direktur Utama PT PLN (Persero), Darmawan Prasodjo, menyatakan PLN siap menjalankan arah kebijakan KEN secara terintegrasi guna mewujudkan energi yang andal, terjangkau, dan bersih.

Sementara itu, Koordinator Bulanan Anggota Unsur Pemangku Kepentingan DEN, Satya Widya Yudha, menegaskan pentingnya koordinasi dan kolaborasi lintas sektor agar implementasi KEN melalui RUPTL dapat berjalan konsisten dan terintegrasi. Diskusi ini juga dihadiri manajemen PLN serta para pemangku kepentingan sektor energi lainnya sebagai bentuk penguatan sinergi nasional. (MN)



DITJEN KETENAGALISTRIKAN PERKUAT ASPEK KESELAMATAN INFRASTRUKTUR KENDARAAN LISTRIK

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM terus mendorong penguatan aspek keselamatan dalam pengembangan ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

DIREKTUR TEKNIK DAN LINGKUNGAN KETENAGALISTRIKAN, Eri Nurcahyanto, menegaskan percepatan pengembangan kendaraan listrik harus diiringi pemenuhan standar keselamatan yang memadai.

Hal tersebut disampaikan dalam Forum Group Discussion (FGD) Evaluasi dan Penyempurnaan Aspek Keselamatan Infrastruktur KBLBB di Jakarta, Kamis (12/3/2026).

Berdasarkan hasil monitoring, masih terdapat sejumlah kejadian terkait penggunaan kendaraan listrik dan infrastrukturnya, seperti kebakaran saat pengisian daya di rumah, kendaraan terbakar saat tidak digunakan, hingga kekhawatiran masyarakat terhadap keamanan kendaraan listrik saat banjir atau hujan lebat.

Menurut Eri, hal tersebut menjadi perhatian utama Ditjen Gatrik untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan pada infrastruktur pendukung ekosistem KBLBB.

Melalui FGD ini, seluruh pemangku kepentingan diajak memberikan masukan konstruktif, mulai dari instansi pemerintah, pelaku usaha, lembaga inspeksi dan pengujian, komunitas pengguna, hingga akademisi.

Penyempurnaan regulasi, standar teknis, dan edukasi masyarakat terkait keselamatan ketenagalistrikan pada infrastruktur KBLBB dinilai perlu terus dilakukan. Forum ini diharapkan menghasilkan rekomendasi awal kebijakan berupa petunjuk teknis atau standar keamanan guna memperkuat sistem keselamatan dan meningkatkan kenyamanan masyarakat.

Sementara itu, Analis Kebijakan Ahli Madya Kemenko Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Arianto Kimpraswil, menyampaikan pemerintah juga terus mendorong perluasan infrastruktur pengisian daya melalui kolaborasi dengan BUMN dan swasta agar SPKLU tersedia di berbagai wilayah dan mudah diakses masyarakat. (RO)

“DENGAN FGD INI KITA BISA MENYUSUN REKOMENDASI AWAL KEBIJAKAN DALAM BENTUK PETUNJUK TEKNIS ATAU STANDAR KEAMANAN GUNA MEMPERKUAT SISTEM KESELAMATAN DAN MENINGKATKAN KENYAMANAN MASYARAKAT,”

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

Eri Nurcahyanto



LEBARAN TENANG, TARIF LISTRIK TRIWULAN II 2026 TIDAK NAIK

Masyarakat dapat lebih tenang menghadapi periode Hari Raya Idulfitri 2026/1447 H. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan tarif tenaga listrik Triwulan II (April–Juni) 2026 tidak akan naik.



KEBIJAKAN ini diambil sebagai upaya menjaga daya beli masyarakat di tengah kondisi ekonomi global yang dinamis.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Tri Winarno, menegaskan keputusan ini mengacu pada ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat.

“Pemerintah juga mengimbau masyarakat menggunakan listrik secara efisien dan bijak sebagai bagian dari upaya mendukung ketahanan energi nasional,” ujarnya di Jakarta, Senin (16/3).

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2024, evaluasi penyesuaian tarif listrik bagi 13 golongan pelanggan non-subsidi dilakukan setiap tiga bulan berdasarkan perubahan parameter ekonomi makro, meliputi kurs rupiah terhadap USD, Indonesian

“MASYARAKAT TIDAK PERLU CEMAS. TARIF LISTRIK TRIWULAN II 2026 TETAP. PENETAPAN INI DILAKUKAN UNTUK MENJAGA DAYA BELI MENJELANG HARI RAYA IDULFITRI, SETELAH PERHITUNGAN TERHADAP BERBAGAI PARAMETER EKONOMI MAKRO.”

Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan

Tri Winarno



Crude Price (ICP), inflasi, serta Harga Batubara Acuan (HBA).

Untuk Triwulan II 2026, parameter yang digunakan adalah realisasi November 2025–Januari 2026: kurs Rp16.743,46/USD, ICP USD62,78/barel, inflasi 0,22 persen, dan HBA USD70/ton sesuai kebijakan DMO batubara. Berdasarkan perhitungan formula, tarif listrik berpotensi berubah. Namun, untuk menjaga daya saing industri, daya beli masyarakat, dan stabilitas ekonomi nasional, pemerintah memutuskan tarif tidak berubah. Golongan pelanggan bersubsidi juga tetap sama.

Selain itu, Kementerian ESDM mendorong PT PLN (Persero) menjaga keandalan pasokan listrik, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mengoptimalkan efisiensi operasional guna memastikan penyediaan tenaga listrik andal dan berkelanjutan. (Humas Gatrik/DKD)

PEMERINTAH JAMIN LISTRIK AMAN DAN SPKLU SIAGA DI JALUR MUDIK LEBARAN

POSKO ini bertujuan memastikan pasokan energi, termasuk listrik, tetap andal serta mempercepat penanganan gangguan di lapangan. Secara nasional, kondisi kelistrikan diproyeksikan aman dengan daya mampu pasok sekitar 51-52 GW dan cadangan yang memadai, baik pada periode puncak maupun saat Hari-H Idulfitri.

Pemerintah bersama PLN telah melakukan berbagai langkah antisipasi, mulai dari pemeliharaan pembangkit, jaringan transmisi dan distribusi, hingga penyiapan ribuan personel siaga dan posko di berbagai wilayah.

Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung menegaskan kesiapan sektor energi selama Ramadan dan Idulfitri 1447 H melalui pembukaan Posko Nasional ESDM.



Di Sulawesi, sistem kelistrikan juga dipastikan dalam kondisi aman dengan dukungan monitoring real-time dan kesiapan tim untuk merespons gangguan secara cepat.

Selain keandalan pasokan, kesiapan infrastruktur kendaraan listrik turut menjadi perhatian. Pemerintah memastikan ketersediaan SPKLU di jalur mudik, dengan jumlah yang terus bertambah dan peningkatan teknologi dari fast charging menjadi ultra fast charging.

PLN juga memproyeksikan peningkatan signifikan penggunaan kendaraan listrik selama mudik, dengan lonjakan transaksi pengisian hingga beberapa kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Untuk mendukung kenyamanan pengguna, layanan digital seperti PLN Mobile dioptimalkan dengan fitur perencanaan perjalanan dan informasi pengisian.

Dengan kesiapan tersebut, pemerintah optimistis pasokan listrik dan layanan energi selama Ramadan dan Idulfitri 2026 tetap aman, sehingga masyarakat dapat beraktivitas dan mudik dengan nyaman, aman, dan lancar. (RED)

"KESIAPAN SPKLU DI SELURUH RANGKAIAN JALUR MUDIK JUGA SUDAH DISIAPKAN SEBAIK MUNGKIN, TERMASUK PERGANTIAN BEBERAPA UNIT MENJADI ULTRA FAST CHARGING DALAM RANGKA MENINGKATKAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT,"

Wakil Menteri ESDM
Yuliot Tanjung



**Kunker RAFI 2026
Jawa Barat**

"MASYARAKAT KHUSUSNYA YANG DI SULAWESI INI, YANG SEDANG MENJALADI RAMADAN DAN IDUL FITRI JANGAN KHAWATIR, PASOKAN LISTRIK TERSEDIA DAN PLN SIAGA 24 JAM,"

Staf Khusus Menteri ESDM
Bidang Investasi dan Ekonomi
M. Mahmud Azhar Lubis



**Kunker RAFI 2026
Sulawesi Selatan**

"KAMI MEMPROYEKSIKAN JUMLAH TRANSAKSI PENGISIAN KENDARAAN LISTRIK MENINGKAT HINGGA 23 RIBU LAYANAN, NAIK SEKITAR 67 PERSEN DIBANDING TAHUN LALU. OLEH KARENA ITU, KAMI JUGA MENINGKATKAN KAPASITAS DAN TEKNOLOGI SPKLU, TERMASUK PENGGUNAAN FAST CHARGING DAN ULTRA FAST CHARGING AGAR WAKTU PENGISIAN LEBIH SINGKAT,"

General Manager PT PLN
(Persero) UID Jawa Tengah
Bramantyo Anggun Pambudi



**Kunker RAFI 2026
Jawa Tengah**

HANGATNYA MUDIK BARENG SEKTOR ESDM 2026

Di bawah terik matahari, ratusan peserta Mudik Bareng Sektor ESDM 2026 tampak antusias memadati halaman Kantor Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM di Jakarta.

Dengan mengenakan kaos kuning, para pemudik yang merupakan pegawai Kementerian ESDM beserta keluarga bersiap pulang ke kampung halaman. Mereka menata barang bawaan ke dalam puluhan bus yang telah disiapkan sesuai tujuan, menciptakan suasana hangat penuh kebersamaan.

Sebanyak ribuan peserta dilepas langsung oleh Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia. Program ini menjadi tradisi tahunan yang tidak hanya memfasilitasi perjalanan mudik,



tetapi juga mempererat hubungan antara pemerintah, BUMN, dan masyarakat. Antusiasme peserta pun terlihat dari berbagai cerita positif, mulai dari fasilitas yang nyaman hingga pelayanan panitia yang sigap.

Bagi para peserta, program ini bukan sekadar perjalanan pulang, tetapi juga bentuk perhatian dan kepedulian institusi terhadap pegawai. Menteri ESDM turut mengingatkan pentingnya keselamatan sebelum

meninggalkan rumah, termasuk memastikan instalasi listrik dalam kondisi aman. Kegiatan ini terselenggara melalui kolaborasi Kementerian ESDM dengan sejumlah BUMN sektor energi dan perbankan, sebagai wujud nyata semangat kebersamaan dalam menyambut Hari Raya. (RO)

**"INI ADALAH BENTUK
KEBERSAMAAN PEMERINTAH
DENGAN MASYARAKAT,"**

Menteri ESDM

Bahlil Lahadalia



MENJAGA NYALA NEGERI DARI BALIK POSKO SIAGA

Di sebuah ruangan tenang di kantor BPH Migas, Jakarta, para petugas Posko Nasional Ramadan dan Idulfitri (RAFI) 2026 bekerja dalam kesunyian yang penuh makna.

Di balik layar-layar yang terus menampilkan data dan laporan, mereka memikul tanggung jawab besar: memastikan pasokan energi tetap aman bagi masyarakat, bahkan di momen krusial seperti Ramadan dan Idulfitri.

Posko yang menjadi pusat kendali selama periode siaga ini melibatkan berbagai pihak, termasuk Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Selama beberapa minggu, para petugas tetap menjalankan tugas di saat banyak orang menikmati waktu bersama keluarga. Mereka memantau kondisi sistem kelistrikan nasional secara berkala, mulai dari daya mampu pasok hingga beban puncak yang terus berubah.

Bagi para petugas, tugas ini bukan sekadar kewajiban, melainkan bentuk pengabdian. Data yang dikumpulkan diolah menjadi dasar pengambilan keputusan penting demi menjaga keandalan listrik nasional. Di balik terang yang dinikmati masyarakat, ada dedikasi yang bekerja dalam senyap—memastikan energi tetap hadir tanpa henti di seluruh penjuru negeri.



Kabar sekilas edisi ini mengangkat kegiatan - kegiatan subsektor ketenagalistrikan seperti kegiatan kolaborasi pemerintah dengan Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) serta kegiatan internal di Ditjen Ketenagalistrikan dengan gaya penulisan yang singkat serta informatif.

KOLABORASI PEMERINTAH DAN INDUSTRI KUNCI KEMANDIRIAN DAN KEDAULATAN ENERGI NASIONAL



Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci mewujudkan kemandirian dan kedaulatan energi nasional. Hal ini disampaikan Sekretaris Ditjen Ketenagalistrikan Wanhar dalam Munas X Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia di Jakarta. MKI berperan sebagai jembatan antara pemerintah, industri, akademisi, dan masyarakat, sekaligus mitra kritis dalam penyusunan kebijakan berbasis data.

Direktur PT PLN (Persero), Suroso Isnandar, menegaskan pentingnya kolaborasi dalam implementasi RUPTL 2025–2034 sebagai instrumen strategis pembangunan. Sementara itu, Ketua Umum MKI Evy Haryadi menyebut Munas X sebagai momentum peluncuran Buku Putih 2026 yang berisi rekomendasi kebijakan guna mendukung transisi energi dan ketahanan sistem kelistrikan nasional. (JG)

PERKUAT INTEGRITAS, DITJEN KETENAGALISTRIKAN GELAR SOSIALISASI PENGELOLAAN KONFLIK KEPENTINGAN



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menggelar sosialisasi pengelolaan konflik kepentingan di Jakarta sebagai upaya memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik. Kegiatan dibuka oleh Tanty Wijayani yang menegaskan pentingnya integritas dalam setiap pengambilan keputusan.

Mengacu pada PermenPANRB Nomor 17 Tahun 2024, ASN diharapkan menjunjung prinsip netralitas, profesionalitas, dan objektivitas. Auditor Itjen KESDM, Suwandi, menekankan pentingnya sistem pengelolaan konflik kepentingan yang transparan dan akuntabel.

Melalui kegiatan ini, seluruh pegawai didorong aktif mengidentifikasi, melaporkan, serta memitigasi potensi konflik kepentingan guna menjaga kepercayaan publik dan memastikan proses kerja yang bersih serta profesional. (JG)

PERKUAT AKUNTABILITAS DAN BUDAYA KESELAMATAN, PELAPORAN SMK2 DIPERTAJAM



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM menggelar webinar penajaman kriteria pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) guna meningkatkan akuntabilitas dan budaya keselamatan. Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Eri Nurcahyanto menekankan pentingnya pelaporan yang lebih terukur dan akurat untuk mendukung pengawasan berbasis risiko serta menurunkan angka kecelakaan.

Pelaporan SMK2 dilakukan melalui aplikasi SIMATRIK yang memungkinkan proses terintegrasi dan transparan, mulai dari registrasi hingga evaluasi. Analisis kebijakan Brain Choirul Ichsan menjelaskan pentingnya kelengkapan evidence dan dokumen pendukung dalam penilaian.

Selain itu, penerapan SMK2 secara konsisten diyakini dapat meningkatkan keandalan sistem kelistrikan, memperkuat ketahanan energi, serta mendorong komitmen manajemen dan pekerja dalam mewujudkan budaya keselamatan yang berkelanjutan. (RO)

MENTERI ESDM: UMKM BERKONTRIBUSI BESAR BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI



Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menegaskan UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dalam pembukaan Bazar Ramadan di Kementerian ESDM, ia menyebut UMKM menyumbang sekitar 60% PDB dan menyerap mayoritas tenaga kerja nasional.

UMKM juga terbukti tangguh saat krisis ekonomi 1998–1999, menjadi penopang stabilitas ekonomi nasional. Bahlil berharap bazar bertema “UMKM Tangguh, Energi Tangguh” dapat membantu pemasaran produk serta meningkatkan aktivitas ekonomi selama Ramadan.

Kegiatan yang digelar bersama Dharma Wanita Persatuan KESDM ini juga menjadi ajang mempererat kebersamaan. Bazar berlangsung selama tiga hari dan terbuka untuk umum dengan berbagai produk UMKM serta doorprize menarik. (MN)

Rubrik wawasan merupakan tulisan dari redaktur atau tulisan pembaca yang kami angkat agar menambah wawasan pembaca. Rubrik Wawasan kali ini mengangkat tulisan Sampah Untuk Energi Negeri. Pembaca dapat mengirimkan naskah tulisan melalui email ke infogatrik@esdm.go.id.

SAMPAH UNTUK ENERGI NEGERI

Diversifikasi bauran energi kini menjadi pilar krusial dalam memperkuat resiliensi sistem ketenagalistrikan nasional di tengah urgensi transisi hijau global.



Dalam rangka pencapaian agenda transisi hijau, pemanfaatan sumber energi terbarukan menjadi bernilai untuk menggantikan eksplorasi sumber energi yang ekstraktif (energi fosil). Sesuai agenda pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, sasaran porsi EBT dalam bauran energi primer mencapai 70% dan timbulan sampah terolah mencapai 90% (35% terdaur ulang) pada tahun 2045. Fasilitas Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) menjadi teknologi kunci untuk memproses sampah yang tidak terdaur ulang (residual waste) sekaligus meningkatkan kapasitas daya dari energi terbarukan.

Alternatif sumber energi dari sampah mempunyai karakteristik yang tidak dimiliki sumber renewable lainnya karena tidak hanya dapat menghasilkan energi yang berbasis ekosistem sirkular dari residu konsumsi masyarakat, tetapi juga efektif mereduksi volume sampah secara signifikan. Oleh karena itu, upaya untuk mengelola sampah perkotaan menjadi sumber energi listrik kini muncul sebagai solusi ganda yang mampu menjawab tantangan krisis lingkungan sekaligus kebutuhan daya yang kian meningkat. Melalui implementasi teknologi Waste-to-Energy, limbah domestik yang selama ini membebani kapasitas tempat pemrosesan akhir dialih-fungsikan menjadi bahan bakar pembangkit yang bernilai ekonomis tinggi.



Data global menunjukkan bahwa pencemaran yang diakibatkan dari sampah yang tidak terkelola berdampak pada peningkatan emisi GRK, serta kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar. World Bank melaporkan sampah yang tidak terkelola menghasilkan emisi 1,6 miliar ton CO₂e tiap tahun dan akan melonjak 70% pada 2050 jika tidak ada langkah pengelolaan sampah. IPCC dalam Sixth Assessment Report juga mengidentifikasi sektor limbah sebagai sumber metana (CH₄) utama dan TPA landfill menyumbang sekitar 18% dari emisi metana global yang dihasilkan manusia. Temuan WHO menunjukkan adanya kaitan antara rembesan air lindi TPA dengan

kontaminasi logam berat dalam sumber air minum masyarakat sekitar yang dapat menyebabkan gangguan syaraf dan kerusakan organ jangka panjang. ISWA merilis data "bom waktu TPA" yaitu meningkatnya frekuensi longsor TPA akibat akumulasi gas dan kelembapan tinggi dalam timbunan sampah yang sering berakibat fatal bagi pemukiman sekitarnya.

Data nasional KLHK menunjukkan kondisi timbulan sampah tahun 2023 mencapai 56,63 juta ton per tahun, sebagian besar sekitar 61% belum dikelola masih sistem pembuangan terbuka (open dumping) dan hanya 39% timbulan yang sudah dikelola. Kondisi ini menyebabkan pencemaran

dan kerusakan lingkungan serta gangguan kesehatan masyarakat sehingga mengakibatkan terjadinya kedaruratan sampah terutama di perkotaan.

Peraturan Menteri ESDM 19/2013 sebagai regulasi awal yang mengatur pembelian listrik dari pembangkit listrik berbasis sampah dengan skema feed-in tariff untuk menarik minat investor masuk ke sektor EBT berbasis sampah. Pengembangan PLTSa yang

terintegrasi dengan pengelolaan sampah secara nasional didukung dengan terbitnya Perpres 18/2016. Peraturan tersebut disempurnakan melalui Perpres 35/2018 dengan penerapan pada 12 wilayah serta adanya insentif bantuan tipping fee dari pemerintah pusat dan tarif listrik ke PLN untuk kepastian investasi bagi pengembang. Untuk mempercepat pengelolaan sampah, Pemerintah kembali merevisi aturan

melalui Perpres 109/2025. Dalam peraturan terbaru ini, pengelolaan sampah yang dilakukan tidak hanya menjadi energi listrik, namun juga bioenergi, bahan bakar minyak terbarukan, dan produk ikutan lainnya.

Berikut alur proses bisnis PSEL secara umum dari tahap perencanaan hingga operasional:

Sebagaimana diatur dalam RPJPN 2025-2045, transformasi ekonomi pada sektor energi dipusatkan pada penerapan ekonomi hijau yang rendah karbon. Untuk menjamin keberhasilan transformasi tersebut, perlu didukung oleh landasan transformasi pada ketahanan energi dan lingkungan hidup

yang berkualitas. Dalam kerangka RPJPN 2025-2045, pengembangan PSEL adalah jembatan yang menghubungkan pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian ekonomi dengan kelestarian ekologi. Terbitnya Perpres 109/2025 adalah upaya penguatan regulasi untuk mendukung pencapaian sasaran RPJPN pada

tahun 2045. PSEL bukan lagi sekadar proyek penanganan sampah, melainkan komponen strategis dalam Ketahanan Energi Nasional dan Pembangunan Rendah Karbon yang tercantum dalam UU 59/2024 untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Eksekusi Investasi dan Pendanaan :

Setelah pengelola terpilih, BPI Danantara dapat melakukan pelaksanaan investasi langsung atau memfasilitasi pendanaan melalui ekosistem BUMN. Hal ini dilakukan guna menjamin ketersediaan modal kerja dan belanja modal (CAPEX) proyek, sehingga pembangunan fisik instalasi PSEL dapat berjalan tanpa kendala likuiditas yang sering menghambat.

Perjanjian Jual Beli dan Pelaksanaan Konstruksi:

PLN secara otomatis mendapatkan penugasan untuk membeli listrik yang dihasilkan oleh PSEL. Kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PJBL dengan single tariff yang kompetitif (20 sen USD/kWh) untuk semua kapasitas, tanpa negosiasi dan eskalasi harga, serta durasi kontrak jangka panjang hingga 30 tahun. Tarif penugasan ini relatif lebih tinggi dari biaya produksi PLN sehingga pemerintah dapat memberikan kompensasi melalui subsidi. Dengan struktur investasi yang sudah kokoh, BUPP dapat memulai tahap pembangunan PSEL.

Perencanaan dan Kesiapan Daerah :

Proyek PSEL dimulai dengan identifikasi dan verifikasi kesiapan daerah dalam memenuhi kriteria teknis pengembangan PSEL. Pemerintah Daerah wajib memastikan kesiapan hulu, terutama jaminan pasokan sampah minimal 1.000 ton per hari dan penyediaan lahan yang clean and clear. Menteri Lingkungan Hidup menetapkan daerah yang akan dibangun PSEL dan menyampaikan hasilnya ke BPI Danantara sebagai dasar pelaksanaan pemilihan Badan Usaha Pengembang dan Pengelola (BUPP PSEL).

Pemilihan BUPP PSEL :

BPI Danantara mengambil peran sentral dalam menyusun struktur komersial proyek. Melalui holding investasi atau holding operasional, dilakukan kajian mendalam untuk memastikan bahwa proyek PSEL tersebut layak secara komersial, finansial, dan memiliki manajemen risiko yang terukur. Proses pemilihan BUPP PSEL dilaksanakan oleh BPI Danantara, melalui holding atau BUMN/anak usaha terkait. Proses seleksi ini dilakukan untuk mencari mitra strategis atau pengembang yang memiliki kemampuan teknis dan finansial yang mumpuni untuk mengeksekusi teknologi pengolahan sampah menjadi energi.

Kerja Sama antara Pemda dan Badan Usaha yang berminat :

Dalam hal proses pemilihan BUPP PSEL oleh BPI Danantara gagal, maka diupayakan skema kerja sama Pemda dan Badan Usaha yang berminat menjadi BUPP PSEL. Untuk pelaksanaannya, Badan Usaha menyampaikan minat investasi kepada Menteri ESDM dan untuk kemudian menandatangani perjanjian kerja sama dengan Pemda.

Tahap Operasional dan Penanganan Sampah :

Pada tahap akhir, instalasi beroperasi penuh dengan menyerap sampah dari daerah secara berkelanjutan. Pemda fokus pada penyediaan sampah (pasokan) ke lokasi PSEL. Pengelola melaporkan progres operasional kepada pemerintah dari sisi pengelolaan sampah dan energi yang dihasilkan. Pendapatan pengelola PSEL berasal dari pembayaran tarif listrik dari PLN yang cukup kompetitif untuk memastikan keberlanjutan operasional serta pengembalian investasi yang stabil bagi para pemangku kepentingan.

Referensi:

1. <https://www.worldbank.org/en/news/infographic/2018/09/20/what-a-waste-20-a-global-snapshot-of-solid-waste-management-to-2050>
2. IPCC Sixth Assessment Report (AR6) - Mitigation of Climate Change
3. Laporan WHO: Throwing away our health: the impact of solid waste on human health
4. Laporan ISWA: Atlas on Waste Management and Climate Change Mitigation
5. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045
6. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2025



Penulis :
Muhammad Zulfizal Arnaz
Analisis Kebijakan Ahli Madya

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

Profil pegawai Buletin Infogatrik edisi ini mengangkat sosok Penggerak Transformasi Digital Layanan Sertifikasi Badan Usaha Jasa Penunjang Ketenagalistrikan, Rachmat Febfauza. Ia memiliki perhatian besar terhadap peningkatan kualitas tata kelola layanan sertifikasi badan usaha jasa penunjang ketenagalistrikan. Rachmat menunjukkan bahwa ASN muda dapat menjadi agen perubahan dalam mewujudkan birokrasi modern serta pelayanan publik yang semakin berAKHLAK di sektor ketenagalistrikan.

RACHMAT FEBFAUZA, PENGGERAK TRANSFORMASI DIGITAL LAYANAN SERTIFIKASI BADAN USAHA JASA PENUNJANG KETENAGALISTRIKAN

Di tengah tuntutan modernisasi layanan publik, transformasi digital bukan lagi pilihan, melainkan suatu keniscayaan. Semangat itulah yang terus didorong oleh Pranata Perizinan Ahli Muda pada Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Rachmat Febfauza, S.T., M.Sc., melalui tesisnya ia berfokus pada transformasi digital layanan sertifikasi badan usaha jasa penunjang tenaga listrik.

Sebagai penerima Beasiswa Kementerian Komunikasi dan Digital pada program Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan Universitas Gadjah Mada (UGM), Rachmat berupaya mengembangkan layanan publik yang lebih efektif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Bertugas di Pokja Usaha Penunjang Ketenagalistrikan, Rachmat memiliki perhatian besar terhadap peningkatan kualitas tata kelola layanan sertifikasi badan usaha jasa penunjang ketenagalistrikan.

Dalam penelitiannya, ia mengkaji perjalanan digitalisasi layanan tersebut sejak 2014 hingga 2024, yang berkembang dari proses manual, semi-digital, hingga sepenuhnya digital melalui pemanfaatan sistem informasi SI UJANG GATRIK.

Bagi Rachmat, transformasi digital bukan sekadar mengubah proses manual menjadi digital, tetapi juga berkaitan erat dengan perubahan budaya kerja, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan keselamatan ketenagalistrikan. Menurut pria 42 tahun, keberadaan badan usaha yang kompeten dan tersertifikasi merupakan bagian penting dalam menjaga keselamatan instalasi listrik masyarakat.

"Transformasi digital sebaiknya dimulai dari proses internal, kemudian diperluas ke eksternal agar dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi pengguna," ungkap Rahmat pada acara Alumni Talk bertajuk Peluang dan Strategi Meraih

Beasiswa Dalam Negeri yang digelar Ditjen Ketenagalistrikan di Jakarta, Kamis (29/1/2026).



Dalam penelitiannya, Rachmat menemukan bahwa keberhasilan transformasi digital dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepemimpinan, strategi implementasi, kapasitas sumber daya manusia, budaya digital, fokus pada kebutuhan pengguna, serta kesiapan infrastruktur dan regulasi pendukung. Ia juga menekankan bahwa transformasi digital perlu dilakukan secara bertahap agar adaptif dan berkelanjutan.

Tidak berhenti pada penelitian, Rachmat juga mendorong implementasi nyata dari hasil studinya melalui berbagai rekomendasi pengembangan layanan, seperti perluasan integrasi sistem dengan OSS, Dukcapil, dan AHU, penerapan tanda tangan

1. Menjadi narasumber dalam acara Forum Literasi Alumni Talk yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan

2. Mendapatkan apresiasi dari Koordinator



elektronik yang lebih luas, serta penguatan kanal informasi bagi masyarakat pengguna layanan menuju ekosistem digital usaha penunjang ketenagalistrikan.

Bagi Rachmat, transformasi digital merupakan perjalanan kolektif yang membutuhkan visi bersama. Ia meyakini bahwa perubahan besar selalu dimulai dari langkah kecil yang konsisten.

"Mulailah dari dirimu sendiri, kemudian ajak orang lain," menjadi salah satu prinsip yang ia pegang dalam mendorong inovasi di lingkungan kerja.

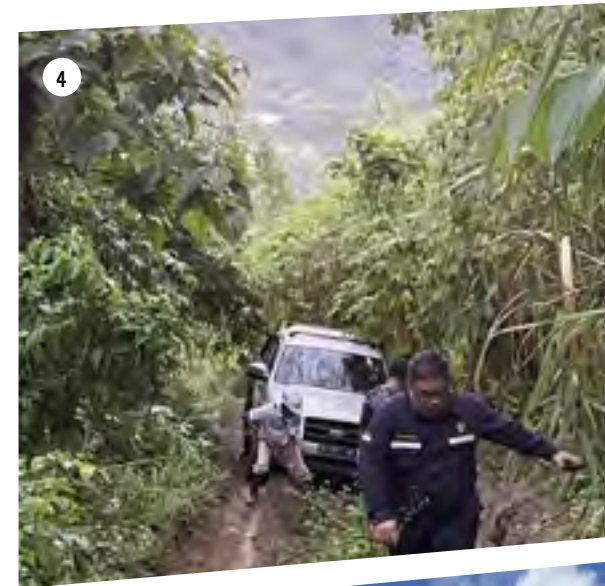
Melalui dedikasi, pemikiran strategis, dan semangat inovasi yang dimilikinya, Rachmat menunjukkan bahwa ASN muda dapat menjadi agen perubahan dalam mewujudkan birokrasi modern serta pelayanan publik yang semakin berAKHLAK di sektor ketenagalistrikan. (RO)

Rachmat Febfauza, S.T., M.Sc.,
Penata Perizinan Ahli Muda
Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

Rubrik Foto Ber cerita merangkum berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Ditjen Ketenagalistrikan. Pada rubrik kali ini, kami menampilkan aktivitas pegawai Ditjen Ketenagalistrikan dalam menjalankan tugasnya untuk melayani masyarakat.

JEJAK PENGAWASAN, MENYALAKAN NEGERI

KOLASE ini merekam rangkaian aktivitas Inspektur Ketenagalistrikan dalam melaksanakan inspeksi program listrik desa, mulai dari peninjauan infrastruktur jaringan, verifikasi instalasi, hingga dialog langsung dengan masyarakat penerima manfaat. Setiap bingkai tidak hanya menggambarkan proses pengawasan teknis, tetapi juga memastikan pemenuhan aspek keselamatan, keandalan, dan mutu penyediaan tenaga listrik. Melalui inspeksi yang konsisten dan menyeluruh, kehadiran negara diwujudkan dalam memastikan listrik desa tersalurkan secara layak, aman, dan berkelanjutan sebagai fondasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.



1. Inspektur Ketenagalistrikan memberikan masukan kepada Tim PLN
2. Tim Inspektur Ketenagalistrikan menempuh jalan yang dengan rintangan berupa bongkahan batu besar menutupi hampir setengah jalan.
3. Inspektur Ketenagalistrikan menyisir Jaringan Tegangan Rendah (JTR) pada suatu desa memastikan bawah jaringan terpasang dengan aman dan sesuai dengan aturan.
4. Tantangan medan yang dihadapi dalam melakukan inspeksi program Lisdes.
5. Tim Inspektur Ketenagalistrikan bersama Tim PLN sedang melakukan sosialisasi kepada warga setempat.
6. Tim Inspektur menyisir sungai dengan medan yang berlumpur untuk sampai ke titik lokasi penerima manfaat program Lisdes
7. Inspektur Ketenagalistrikan berkunjung ke PLTD Mako sebagai rangkaian inspeksi perihal suplai listrik.

Rubrik Pojok Literasi dalam Buletin Infogatrik menghadirkan rekomendasi buku pilihan pustakawan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi bagi pembaca. Buku yang dipilih tidak hanya berkaitan dengan ketenagalistrikan, tetapi juga mencakup isu energi, teknologi, kebijakan publik, hingga pengembangan kapasitas diri yang relevan dengan tantangan sektor energi saat ini.

MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN & BIROKRASI



“BIROKRASI YANG EFEKTIF ADALAH BIROKRASI YANG MAMPU MEMPREDIKSI RISIKO KEBIJAKAN SEBELUM DAMPAKNYA DIRASAKAN MASYARAKAT.”

Penulis : Hinsa Siahaan
Penerbit : Elex Media Komputindo
Tahun terbit : 2013
Halaman : 468 hal.

RISIKO merupakan bentuk ketidakpastian (uncertainty) yang dapat menimbulkan masalah maupun peluang bagi organisasi dan individu dalam berbagai aktivitas kehidupan. Dalam praktiknya, risiko dihadapi oleh berbagai pihak, baik di lingkungan organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Para birokrat, eksekutif, industrialis, karyawan, investor, mahasiswa, rumah tangga, pelancong, nelayan, hingga petani selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko yang tidak dapat dihindari.

Buku ini membahas konsep dan proses manajemen risiko secara komprehensif, yang meliputi beberapa tahapan utama:

- ➔ Identifikasi risiko, yaitu mengenali berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi.
- ➔ Evaluasi risiko, yaitu menilai tingkat kemungkinan dan dampak dari setiap risiko.
- ➔ Pemilihan teknik manajemen risiko, yaitu menentukan strategi yang tepat untuk mengelola risiko.
- ➔ Implementasi manajemen risiko, yaitu menerapkan strategi pengelolaan risiko yang telah dipilih.
- ➔ Pengkajian ulang keputusan manajemen risiko, yaitu melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan risiko yang telah dilakukan.

BUKU INI TERSEDIA DI PERPUSTAKAAN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

<https://gatrik.esdm.go.id/perpus>

Rubrik Pojok Gatrik menampilkan informasi tentang sarana dan fasilitas terbaru di lingkungan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Rubrik ini membantu pembaca mengetahui berbagai inovasi yang dibuat untuk mendukung kenyamanan dan aktivitas kerja sehari-hari. Pojok Gatrik kali ini mengajak pembaca melihat lebih dekat fasilitas Klinik Pratama Ditjen Ketenagalistrikan yang sudah direnovasi sesuai standar pelayanan kesehatan.

WAJAH BARU : KLINIK PRATAMA DITJEN KETENAGALSITRIKAN



KLINIK PRATAMA DITJEN KETENAGALISTRIKAN kini hadir dengan wajah baru yang lebih modern, nyaman, dan sesuai standar pelayanan kesehatan. Penataan ruang telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, meliputi poli umum, poli gigi, farmasi, serta ruang tindakan yang terintegrasi dalam satu area. Sementara itu, layanan laboratorium berada pada area terpisah. Penataan ini membuat alur pelayanan menjadi lebih efektif dan memudahkan pasien.

Dari sisi kenyamanan, klinik kini dilengkapi ruang tunggu yang lebih representatif serta area pendaftaran yang tertata rapi. Privasi pasien juga semakin terjaga dengan ruang tindakan yang tertutup, sehingga aktivitas medis tidak lagi terlihat dari area tunggu seperti sebelumnya.

Tak hanya itu, akses menuju klinik juga dibuat lebih landai dan dilengkapi pegangan, sehingga ramah bagi penyandang disabilitas. Pembaruan ini menjadi wujud komitmen dalam menghadirkan layanan kesehatan yang inklusif, nyaman, dan mudah diakses bagi seluruh pegawai. (AS)



FAQ KEAMANAN SIBER PADA LAYANAN SIUJANG GATRIK

Apa ketentuan penguatan password yang wajib diterapkan oleh pengguna Siujang Gatrik?

Pengguna SIUJANG GATRIK wajib menggunakan strong password dengan ketentuan sebagai berikut:

- Minimal terdiri dari **12 karakter**.
- Mengandung kombinasi **huruf (huruf besar dan/atau huruf kecil), angka, dan simbol**.
- Password tidak boleh menggunakan informasi yang mudah ditebak (seperti nama pengguna, tanggal lahir, atau nama instansi).

Ketentuan ini diterapkan untuk meningkatkan keamanan akun pengguna dan mencegah penyalahgunaan akses ke layanan SIUJANG GATRIK.

Seberapa sering pengguna disarankan untuk mengganti password akun SIUJANG GATRIK?

Umur password akun SIUJANG GATRIK ditetapkan **maksimal 3 (tiga) bulan**. Setelah melewati batas tersebut, pengguna akan **diminta untuk mengganti password** saat mengakses layanan. Meskipun demikian, pengguna tetap **disarankan untuk mengganti password secara berkala**, meskipun belum mencapai batas 3 bulan, sebagai langkah pencegahan

Mengapa SIUJANG GATRIK menerapkan fitur captcha pada saat login atau pengisian data?

Fitur captcha di SIUJANG GATRIK diterapkan sebagai mekanisme pengamanan dari serangan siber. Captcha akan muncul **setiap kali pengguna melakukan proses login** ke layanan SIUJANG GATRIK.

→ Pengguna akan diminta mengisi **captcha pertama pada halaman login sebelum menekan tombol login, kemudian captcha kedua akan muncul setelah tombol login ditekan**.

Penerapan dua tahap captcha ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses akses dilakukan oleh manusia serta untuk mencegah aktivitas berbahaya seperti percobaan login otomatis, brute force, dan serangan siber lainnya.

Dalam kondisi apa akun SIUJANG GATRIK dapat diblokir sementara?

→ Akun SIUJANG GATRIK akan diblokir sementara apabila pengguna melakukan **percobaan login gagal sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut**. Pemblokiran ini diterapkan sebagai langkah pengamanan untuk mencegah percobaan akses tidak sah.

Berapa lama akun SIUJANG GATRIK akan diblokir sementara setelah terjadi percobaan login gagal berulang?

→ Akun yang diblokir sementara akan **aktif kembali secara otomatis dalam waktu 1 x 24 jam**.

Apa yang harus dilakukan jika captcha di SIUJANG GATRIK tidak muncul atau tidak dapat diverifikasi?

Apabila captcha di SIUJANG GATRIK tidak muncul atau tidak dapat diverifikasi, pengguna dapat melakukan langkah berikut:

- Memuat ulang (refresh) halaman login SIUJANG GATRIK.
- Memastikan koneksi internet dalam kondisi stabil.
- Membersihkan cache dan cookies pada browser, kemudian mencoba login kembali.
- Menggunakan browser atau perangkat lain apabila permasalahan masih terjadi.

Jika captcha tetap tidak dapat ditampilkan atau diverifikasi, pengguna disarankan untuk menghubungi petugas atau administrator layanan SIUJANG GATRIK untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut.

Bagaimana cara mengaktifkan kembali akun SIUJANG GATRIK yang terblokir karena dianggap spam (tidak terdapat timer)?

→ Pengguna dapat melakukan pengaktifan kembali akun yang diblokir karena dianggap spam dengan melengkapi dokumen sebagai berikut:

Surat permohonan pengaktifan akun yang ditandatangani oleh Direktur Badan Usaha yang tercantum di Akta. Dalam surat tersebut disebutkan nama dan NIK penanggung jawab akun dan nomor kontakannya. Akta pendirian badan usaha dan akta perubahan dilengkapi dengan pengesahan kumham pendirian dan/atau perubahannya

- NPWP scan berwarna
- SBU yang dimiliki (jika ada) scan berwarna
- NIB
- KTP Penanggung Jawab Akun
- Email login pengganti (disarankan untuk mengganti email)
- Email login lama

Seluruh dokumen dan permohonan tersebut dikirimkan melalui email ke alamat sbudjk@esdm.go.id

Ke mana saya dapat menghubungi jika membutuhkan informasi atau pertanyaan lebih lanjut?

→ Silakan menghubungi **Contact Center ESDM 136** atau melalui email infogatrik@esdm.go.id.

FUN FACT : PLTA SAGULING

PLTA Saguling adalah bagian dari **sistem kaskade Sungai Citarum, bersama dengan Waduk Cirata dan Jatiluhur**. Selain menghasilkan energi bersih, area ini juga menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Bandung Barat

Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

Terletak 30 Km sebelah barat Kota Bandung dan 100 Km sebelah Tenggara Kota Jakarta

Berada di aliran **Sungai Citarum**

Kapasitas: **700 MW, didukung 4 unit turbin x 175 MW.**

Pengelola: **PT PLN Indonesia Power UBP Saguling.**

Waduk: Memiliki luas genangan sekitar **5.606 hektar (pada kapasitas penuh).**



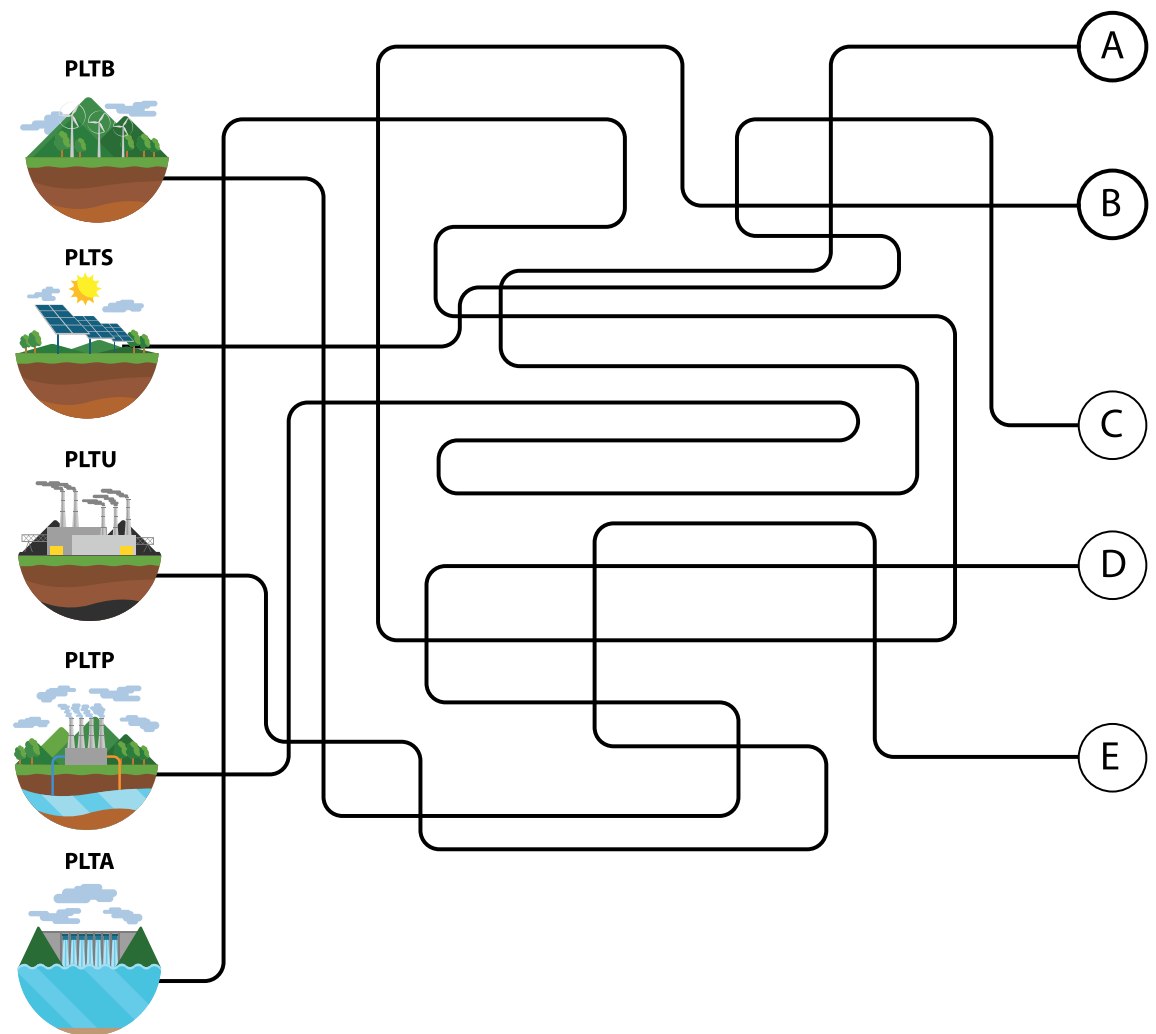
YUK SOBAT...KITA MAIN QUIZ

Kuis kali ini sobat kenalan dengan jenis-jenis pembangkit listrik yaa...sobat isi titik-titik di bawah ini dengan cara mencocokkan huruf dan jenis pembangkitnya yaa....Yuk mulai ya!

ANGIN (BAYU) : PANAS BUMI :

MATAHARI : AIR :

BATUBARA :



- Ketentuan :**
- Jawaban beserta biodata diri (nama dan email/nomor HP) agar dikirimkan melalui email ke **infogatrik@esdm.go.id** dengan subyek : **Temukan Jenis Pembangkit buletin Maret 2026**
 - Batas akhir pengumpulan jawaban andalah 2 Mei 2026
 - Dua pemenang akan mendapatkan e-money masing-masing senilai Rp.100.000,-
 - Pengumuman pemenang ada pada **Buletin edisi Juni 2026** yang terbit pada awal Juli 2026

JAWABAN QUIZ EDISI LALU



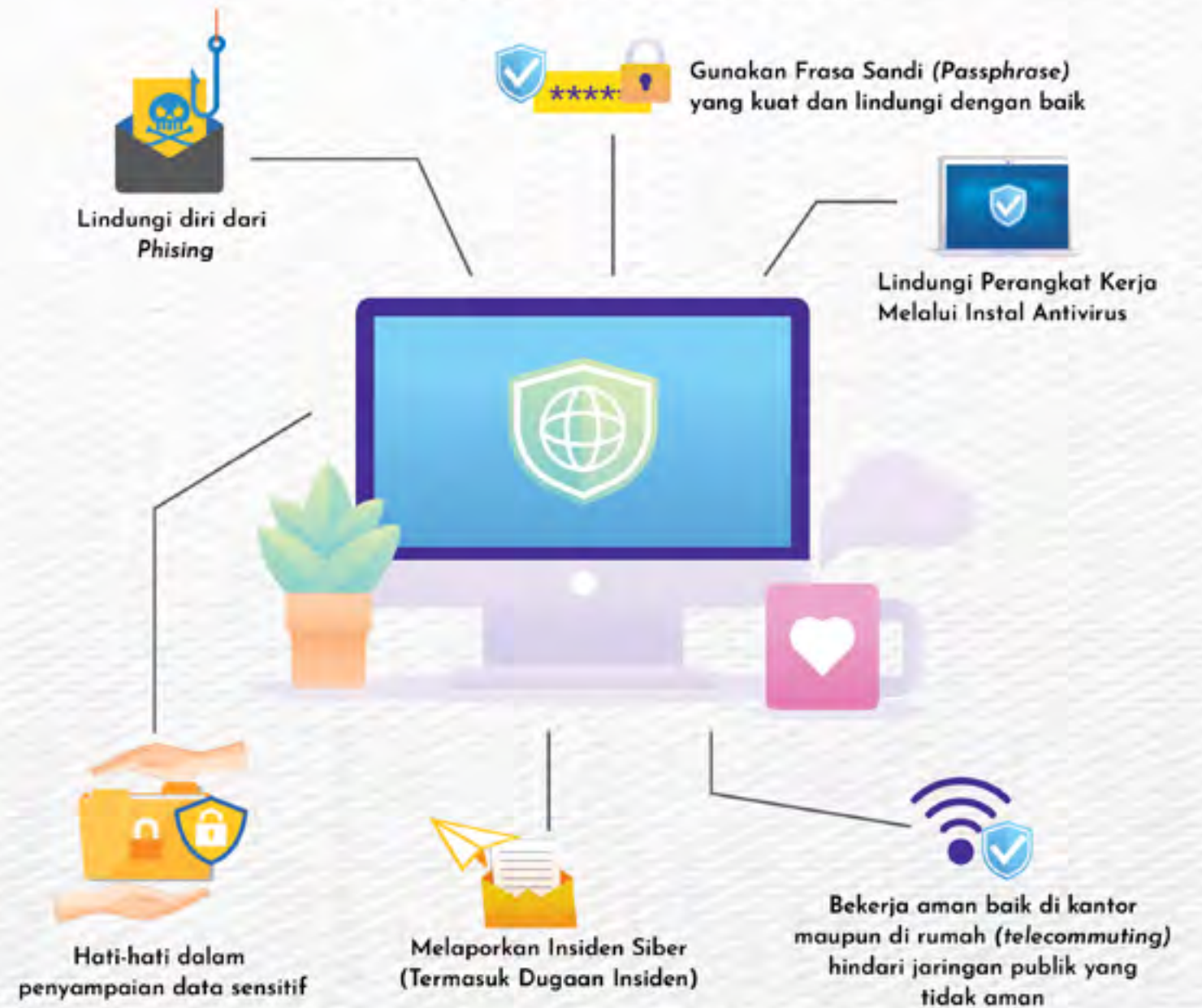
PEMENANG BULETIN EDISI IV DESEMBER 2025 VOL. XI

1. Friska Windi Meira A
2. Edi Supena

*Panita akan menghubungi pemenang untuk mendapatkan e-voucher masing-masing senilai Rp. 100.000



LANGKAH-LANGKAH PERLINDUNGAN DAN PENCEGAHAN DARI BAHAYA CYBER CRIME





**KEMENTERIAN
ESDM**
DIREKTORAT JENDERAL
KETENAGALISTRIKAN

Jalan HR Rasuna Said Blok X2, Kav 7-8, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5225180, email : infogatrik@esdm.go.id
gatrik.esdm.go.id



gatrik.esdm.go.id



@infogatrik



Info Gatrik